

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian Pengembangan Sikap Religius Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek, maka peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Paparan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah dicantumkan pada pembahasan awal dan sesuai dengan judul skripsi peneliti. Pengambilan data di mulai dari pemilihan informan untuk mengadakan wawancara mendalam.

Dan pemilihan peristiwa untuk mengadakan observasi, serta pemilihan dokumen untuk dijadikan sumber telaah. Dengan demikian maka dari hasil data penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sikap religius disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Trenggalek

“Dalam lembaga pendidikan semua pasti memiliki strategi atau cara-cara dalam mensukseskan atau demi tercapainya tujuan atau target atau arah yang hendak di capai dalam lembaga pendidikan tersebut, baik melalui pendidikan formalnya seperti kegiatan belajar mengajar di kelas atau KBM, maupun kegiatan tambahan seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan atau sekolah tersebut, yang tujuannya demi mewujudkan tujuan atau Visi dan Misi yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan tersebut.”¹

Hal atau strategi tersebut juga berlaku dan sudah dan sedang di lakukan di (MAN) Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, yang dalam penerapannya, dalam mengembangkan sikap religius yang di miliki siswa utamanya dalam pengembangan sikap religius kedisiplinan, sikap religius kejujuran dan juga pengembangan sikap religius rendah hati dalam ikut serta mensukseskan tujuan sekolah seperti yang tercantum dalam Visi, Misi sekolah, MAN Trenggalek demi terwujudnya Visi, Misi sekolah tersebut juga menggunakan ekstrakurikuler pramuka dalam ujung tombak pengembangan sikap religius utamanya yang ada di sekolah utamanya pengembangan sikap religius kedisiplinan, sikap religius kejujuran dan juga pengembangan sikap religius rendah hati dalam mewujudkan tujuan Madrasah Atau sekolah yang religius dalam keseharian warga sekolah tersebut.²

Sesuai dengan hasil penelusuran penulis dengan dokumen Madrasah tentang misi dan visi, bahwa:

¹ Observasi di MAN Trenggalek 7 Februari 2019, pukul 08:23 WIB.

² Dokumentasi di MAN Trenggalek 11 Februari 2019, pukul 10:21 WIB.

1) Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek adalah: “Unggul prestasi, siap berkompetisi berdasarkan iman dan taqwa”.

Indikator visi:

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- b. Unggul dalam peningkatan prestasi UNAS
- c. Unggul dalam prestasi bahasa Arab
- d. Unggul dalam prestasi bahasa Inggris
- e. Unggul dalam prestasi olah raga
- f. Unggul dalam prestasi kesenian
- g. Unggul dalam prestasi pendidikan vokasional
- h. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- i. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat”³

2) Misi

“Misi Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek adalah:

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah keagamaan Islam
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mencapai optimalisasi potensi siswa
- d. Motivasi dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat
- e. Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstrakurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreatifitas
- f. Meningkatkan peran dan partisipasi seluruh komponen pendidikan untuk mewujudkan cita-cita Madrasah
- g. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, dan indah
- h. Dari hasil telaah data dokumentasi visi dan misi madrasah yang menginginkan output yang religius,kecakapan dalam bersikap terutama sikap religius dalam kesehariannya baik di lingkungan madrasah maupun

³ Dokumentasi MAN Trenggalek,selasa 12 Februari 2019,pukul 10:11WIB

diluar madrasah,dan dalam pencapaian hal tersebut madrasah memiliki misi menyelenggarakan pendidikan yang berciri khas islami religius terutama dalam bersikap di kesehariannya baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan sekolah atau di lingkungan madrasah.

Visi misi tersebut dikuatkan oleh hasil Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius meliputi sikap kedisiplinan,sikap kejujuran dan serta sikap rendah hati dengan hasil sebagai berikut:

Sikap disiplin ,sikap disiplin tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran,bukan dari keharusan atau keterpaksaan. Ekstrakurikuler pramuka MAN Trenggalek juga mengembangkan sikap religius kedisiplinan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri maupun di lingkungan sekolah.⁴

Wawancara dengan SPA. MAN Trenggalek yang ikut dalam ekstrakurikuler pramuka wajib dan regular dan juga sekaligus sebagai ketua gugus depan MAN Trenggalek.

“Yang saya ketahui tentang sikap disiplin yaitu sikap dimana kita harus tepat waktu ataupun juga disiplin tempat,mengadakan janji di sini kita juga harus tepat di sini,seumpama di beri tugas di suruh mengumpulkan besok kita juga harus mengumpulkan besok.”⁵

Disiplin dari pemaparan SPA siswa dan anggota pramuka MAN Trenggalek,sikap disiplin yaitu sikap dimana harus tau tempat dan waktu,dan juga tepat waktu,dan juga disiplin tempat serta harus berdedikasi tinggi terhadap tugasnya.

Lanjutnya pemaparan dari SPA siswa dan anggota pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Trenggalek.

“Disiplin adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya,dengan kata lain disiplin adalah sikap patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Sedangkan pengembangan disiplin adalah sebuah usaha yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai atau memaksa supaya subjek menaati sebuah peraturan”⁶

⁴ Dokumen Sekolah MAN Trenggalek,Sabtu 2 Februari 2019,Pukul 08:32-09:41 WIB

⁵ Wawancara SPA di MAN Trenggalek,Jum'at 1 Februari 2019,pukul09:12-10:02WIB. Hlm,53

⁶ wawancara SPA di MAN Trenggalek ,Senin 4 Februari 2019,pukul 11:32-12:15 WIB.Hlm.53

Berdasarkan pemaparan saudara SPA selaku siswa dan juga anggota pramuka di atas mengenai sikap disiplin bahwa sikap disiplin adalah sikap rasa taat dan patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat di ketahui bahwa disiplin adalah rasa taat dan patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, sedangkan pengembangan disiplin adalah sebuah usaha supaya sebuah subyek dapat secara sadar dapat menaati peraturan tanpa adanya paksaan dan merasa terpaksa.

Wawancara dengan SPI selaku siswi dan anggota pramuka mengenai sikap disiplin apa saja yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat waktu, jika datang baik di sekolah dan ruang kelas selalu datang tepat waktu baik datang di sekolah, ruang kelas maupun di tempat kegiatan, di disiplin yang juga di kembangkan dalam pramuka yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka meliputi disiplin waktu datang siswa atau anggota pramuka 5(lima) menit sebelum kegiatan latihan pramuka di mulai harus sudah datang, begitu juga waktu upacara bendera hari senin”⁷

Menurut SPI selaku siswi dan anggota pramuka MAN Trenggalek disiplin adalah sikap tepat waktu, disiplin dalam dalam berkegiatan juga di tunjukan sudah datang 5(lima) menit sebelum waktu kegiatan di mulai, disiplin berpakaian dan juga disiplin baris berbaris.

Lanjut SPI siswi dan juga anggota pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek.

“Disiplin di tempat kegiatan, disiplin di tempat kegiatan adalah disiplin tempat ketika tempat kegiatan latihan sudah di tetapkan tempatnya melalui persetujuan seluruh anggota jadi tidak ada ka tempat di jadikan alasan keterlambatan.”⁸

Pemaparan SPI di atas tentang pengembangan sikap disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah disiplin datang di tempat kegiatan.

⁷ Observasi, dokumentasi, MAN Trenggalek jum'at 1 Februari 2019, pukul 08:45 WIB. Hlm 54

⁸ Observasi di MAN Trenggalek, sabtu 2 Februari 2019, pukul 09:23 WIB. Hlm. 54

Dari pemaparan SPI di atas mengenai pengembangan sikap religius disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek juga di kembangkan disiplin waktu dan tempat, disiplin waktu di kembangkan dengan datang tepat waktu di lokasi kegiatan, disiplin tempat di tunjukkan dengan siswa harus menyesuaikan diri di mana ia berada dan tidak ada alasan terlambat karna alasan jauh dekatnya tempat.

Pemaparan dari SPA selaku siswa dan anggota pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap disiplin dalam pramuka juga mengembangkan sikap disiplin dalam berpakaian atau disiplin dalam berseragam dan beratribut, dan juga disiplin datang tepat waktu dan disiplin baris berbaris.

Pemaparan SPA selaku siswa dan anggota pramuka juga menambahkan mengenai pengembangan sikap disiplin menaati peraturan yang ada baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis seperti peraturan disiplin berseragam dan disiplin baris berbaris dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Disiplin dalam berseragam dan beratribut. Disiplin dalam berseragam dan beratribut adalah mematuhi waktu penggunaan seragam misal kalau hari jum’at peraturanya memakai seragam pramuka dan atribut pelengkap lainnya ya harus patuh dan disiplin.”⁹

Dari pemaparan hasil wawancara dengan SPA selaku siswa dan anggota pramuka MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di kembangkan di MAN Trenggalek tidak hanya mengembangkan sikap disiplin dalam baris berbaris saja tetapi lebih luas lagi karna juga mengembangkan sikap disiplin dalam berseragam sesuai ketentuan yang telah di tentukan dari sekolah.

Pemaparan lanjut SPA mengenai pengembangan sikap disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek.

“Disiplin dalam baris berbaris dan juga disiplin dalam kesehariannya di lingkungan kelas dan sekolah yang disiplin di sekolah di luar jam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi pengembangan sikap disiplin tidak datang terlambat di lingkungan sekolah maupun ruang kelas, datang tepat waktu.”¹⁰

Dari pemaparan SPA di atas selaku anggota pramuka MAN Trenggalek ada cukup banyak pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka mulai

⁹ wawancara SPA di MAN Trenggalek 1 Februari 2019. Pukul 11.32 WIB. Hlm, 55

¹⁰ wawancara dengan SPA MAN Trenggalek Sabtu 2 Februari 2019, pukul 12:32 WIB. Hlm 56

dari disiplin waktu datang tepat waktu, datang di tempat kegiatan yang sudah ditentukan dan tepat waktu tidak terlambat, mematuhi peraturan yang ada berseragam rapi dan taat pada peraturan yang ada baik peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang ada di sekolah.

Seperti yang disampaikan SPA selaku siswa dan anggota pramuka Pengembangan sikap religius disiplin juga dikembangkan tentang sikap mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu sesuai waktu dan tempat yang telah ditentukan seperti berikut :

“Jika diberi tugas oleh guru juga mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, pengembangan sikap disiplin yang juga dikembangkan baik di dalam ekstrakurikuler pramuka maupun di lingkungan sekolah secara umum adalah pengembangan sikap pada diri siswa yang mau menaati peraturan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun peraturan umum yang ada di sekolah baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Baik peraturan yang tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis yang ada di sekolah, dan juga pengembangan sikap disiplin di dalam kelas terutama pada saat jam pelajaran sedang berlangsung yaitu pengembangan sikap religius kedisiplinan yang berupa siswa tidak keluar ruang kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung tanpa meminta izin kepada pendidik atau guru yang mengajar di sekolah tersebut.”¹¹

Berdasarkan pemaparan SPA anggota pramuka MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dapat diketahui terutama dalam sikap kedisiplinan di ekstrakurikuler pramuka dikembangkan dalam baris berbaris baik pada saat pelatihan baris berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun pada saat upacara hari senin.

Pemaparan lanjutan dari SPA dalam pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Selain itu juga melalui datang tepat waktu pada saat pelatihan baris berbaris dan upacara bendera hari senin, disiplin dalam kesehariannya yang dikembangkan di lingkungan sekolah adalah tidak datang terlambat baik di sekolah maupun kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, menaati peraturan yang ada baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, dan juga siswa tidak keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung tanpa seijin dari guru yang mengajar pada saat jam tersebut.”¹²

¹¹ wawancara dengan SPA MAN Trenggalek 1 Februari 2019, pukul 11:32 WIB. Hlm 56

¹² Wawancara SPA di MAN Trenggalek 1 Februari 2019. Pukul 13:32-15:11 WIB. Hlm, 57

Dari pemaparan SPA di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek meliputi disiplin datang tepat waktu di Sekolah dan kelas mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu tidak keluar kelas tanpa seizin guru atau membolos.

Data hasil wawancara dikuatkan lagi oleh SPA anggota pramuka tentang pengembangan sikap disiplin dalam pramuka, paparan data tersebut adalah:

“Didalam ekstrakurikuler pramuka kita di ajarkan untuk sentiasa bersikap disiplin sekaligus cara mengembangkan sikap disiplin yang kita miliki yang ada dalam diri kita sebagai siswa. Mengenai sikap disiplin yang saya ketahui disiplin itu adalah sikap taat dan patuh terhadap peraturan yang ada yang sudah di sepakati bersama dengan kata lain disiplin sikap yang patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian.”¹³

Dari paparan SPA di atas dapat di ketahui bahwa didalam ekstrakurikuler pramuka juga di kembangkan sikap disiplin yang patuh terhadap peraturan yang ada baik peraturan tertulis tata tertib maupunjuga peraturan yang tidak tertulis seperti jika siswa lewat di depan ruang guru harus merunduk.

Pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek juga dikuatkan oleh pendapat Siswa Muhammad Nasir. Hasil wawancara dengan SPA mengenai pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Sikap disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji,sikap disiplin adalah untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia di setiap waktu,kalau pengembangan sikap disiplin yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini meliputi disiplin waktu yaitu datang di sekolah dan kelas maupun tempat kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara tepat waktu sesuai dengan jam yang telah di tentukan da yang telah di sepakati bersama.”¹⁴

Dari pemaparan SPA di atas sudah jelas bahwa pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek lebih mengedepankan sikap disiplin datang tepat waktu dan mengerjakan tugas dan mengumpulkannya secara tepat waktu,mengumpulkan tugas tepat waktu baik tugas di kelas maupun luar kelas.

Pengembangan sikap religius disiplin dalam pramuka di MAN Trenggalek juga dikuatkan oleh SPI MAN Trenggalek ,hasil wawancara dengan Adelina

¹³ wawancara dengan SPA di MAN Trenggalek jum'at 8 Maret 2019.pukul 09:15WIB.Hlm 57

¹⁴ Ibid. Wawancara SPA di MAN Trenggalek Jum'at 8 Maret 2019.pukul 11:23WIB.Hlm 58

Pramudya Wardani siswi dan anggota pramuka mengenai pengembangan sikap disiplin dalam pramuka sebagai berikut:

“Di dalam ekstrakurikuler pramuka pengembangan sikap religius kedisiplinan juga di kembangkan sikap menaati atau taat dan patuh terhadap peraturan yang ada baik peraturan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri seperti jika mengikuti latihan ekstrakurikuler pramuka harus memakai seragam dan atribut lengkap pramukadan datang tepat waktu maksimal 5(lima) menit sebelum kegiatan di mulai,dan di luar waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah seperti jika siswa lewat di depan guru tau ruang guru harus merunduk dan menghormati itu peraturan yang tidak tertulis.”¹⁵

Dari pemaparan SPI di atas dapat di ketahui bahwa pengembang sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek juga di kembangkan untuk menaati danmematuhi terhadap peraturan yang ada baik peraturan yang tertulis seperti di larang merokok maupun peraturan yang tidak tertulis seperti ketika berada di depan guru harus merunduk.

Pemaparan dari SPA mengenai pengembangan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek menguatkan hasil wawancara SPAdi atas sebagai berikut:

“ Peraturan yang tertulis seperti setiap siswa wajib berpakaian lengkap dan rapi sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan yang berlaku,disepakati dan di jalankan bersama oleh seluruh warga sekolah. Dan juga pengembangan sikap disiplin pada siswa agar siswa tidak suka membolos atau tidak suka keluar se enaknya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung tanpa seizin dari guru yang mengajar atau pihak terkait”¹⁶

Berdasarkan pemaparan SPA di atas siswa dan sekaligus anggota ekstrakurikuler pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah disiplin dalam waktu,datang tepat waktu maksimal 5(lima) menit sebelum acara di mulai.

Berseragam tertip dan rapi serta mau dan taat serta tunduk terhadap peraturan yang ada di sekolah baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang ada di sekolah.

¹⁵ Wawancara SPA di MAN Trenggalek, 16 Februari 2019.Pukul 15:15 WIB.Hlm 59

¹⁶ Ibid,wawancara dengan SPA di MAN Trenggalek,16 Februari2019.Pukul 15:26 WIB.Hlm 59

Hasil wawancara selanjutnya dikuatkan SPI kelas XI-IPA, yang berisi sebagai berikut:

“Dalam pramuka kita juga di latih di kembangkan sikap agar mengumpulkan tugas secara tepat waktu misalnya saja pas waktu ada kegiatan itu kita di suruh untuk membuat laporan pertanggung jawaban dan harus mengumpulkan sesuai waktu yang telah di tentukan oleh pembina pramuka dan pihak sekolah seperti kepala sekolah dan juga waka kurikulum.”¹⁷

Dari pemaparan SPI di atas mengenai pengembangan sikap disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek seperti yang sungguh-sungguh di kembangkan dalam pengembangan sikap dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah sikap disiplin mengumpulkan tugas tepat waktu.

Pemaparan lanjutan dari SPI mengenai pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut :

“Di kelas pun juga sama, apa yang sudah di ajarkan dan kita peroleh dari pramuka sebisa mungkin kita akan terapkan baik pas waktu dalam ekstrakurikuler pramuka itu sendiri dan waktu mengikuti pembelajaran di dalam kelas utamanya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu itu adalah tugas dan kewajiban kita selaku siswa dan warga sekolah yang baik dan hendaknya kita tidak merasa terbebani karena itu tugas pokok kita selaku siswa MAN Trenggalek.”¹⁸

Berdasarkan pemaparan dari SPI anggota ekstrakurikuler MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka. Seorang siswa yang sudah terbiasa mengembangkan sikap religius disiplin maka ia akan senantiasa mengembangkannya seperti mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak datang terlambat, menaati peraturan yang ada baik tertulis maupun yang tidak tertulis, serta tidak keluar pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulan bahwa pengembangan sikap religius utamanya pengembangan sikap kedisiplinan, sikap kejujuran dan serta sikap rendah hati yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka sudah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan atau dengan kata lain sudah bisa dikatakan berhasil dengan dikuatkannya pendapat dari para siswa tentang pengembangan sikap religius yang ada di sekolah tersebut.

¹⁷ Ibid. Wawancara SPI di MAN Trenggalek 16 Februari 2019. Pukul 08:32-09:12 WIB. Hlm 60

¹⁸ wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek. Jum'at 8 Maret, 2019. Pukul 09:15 WIB. Hlm 60

Dalam hal ini SPI dan juga anggota pramuka MAN Trenggalek juga menambahkan pengembangan sikap religius disiplin yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek melalui data hasil wawancara, sebagai berikut:

“Dalam ekstrakuler pramuka kita juga di latih dikembangkan sikap kita sebagai siswa agar dapat dan mau menaati peraturan yang ada di sekolah baik peraturan tertulis di larang merokok di lingkungan sekolah dalam kelas maupun di luar kelas dan berpakaian berseragam lengkap dan rapi sesuai jadwal yang telah di tentukan dari sekolah. Maupun peraturan yang tidak tertulis seperti masuk area sekolah motor harus di matikan dan berjabat tangan dengan pendidik atau guru yang berjajar di depan gerbang, kita juga harus hormat dan taat kepada guru.”¹⁹

Berdasarkan pemaparan SPI anggota pramuka diatas tentang pengembangan sikap kedisiplinan menaati peraturan yang ada baik peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis.

Seorang siswa yang sudah terbiasa mengembangkan sikap religius disiplin dalam menaati peraturan yang ada di sekolah baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Seorang siswa yang sudah terbiasa bersikap religius dalam kesehariannya di pramuka

Pemaparan hasil wawancara dengan SPI di atas mengenai pengembangan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dikuatkan oleh SPI anggota pramuka MAN Trenggalek, sebagai berikut:

“Dalam ekstrakurikuler pramuka kita di ajarkan untuk dapat mengembangkan sikap disiplin dan kita di ajarkan untuk tidak membolos atau keluar pada saat jam pelajaran sedang berlangsung tanpa izin atau dengan alasan yang tidak dapat di pertanggung jawabkan sebisa mungkin kita tertip Mas jika tidak ada alasan yang mendesak misal mewakili sekolah untuk lomba itupun kita minta dispend an menembel sekaligus minta tugas tambahan agar nilainya tidak jelek. kalau tidak ada kepentingan yang mendesak seprti itu kita berusaha untuk sangat tertip Mas”²⁰

Pemaparan dari SPI di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek mengembangka sikap disiplin datang tepat waktu dan mengumpulkan tugas yang di berikan guru mapun pembina pramuka secara tepat waktu

¹⁹ wawancara SPI di MAN Trenggalek, 8Maret ,pukul 11:33WIB. Hlm 106

²⁰ Wawancara SPI di MAN Trenggalek, 14 Februari, Pukul 11:30-12:11WIB. Hlm 62

Pemaparan SPI mengenai pengembangan sikap disiplin yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Setelah ikut dalam ekstrakurikuler pramuka kita diajarkan dan dikembangkan sikap disiplin kita untuk datang disekolah tepat waktu dan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi dan serta menaati peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.”²¹

Seperti pemaparan SPI anggota pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius dalam pramuka khususnya kedisiplinan mengembangkan disiplin datang tepat waktu, dan juga disiplin menaati peraturan yang ada baik peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis.

Dalam hal pengembangan sikap kedisiplinan di kelas dengan indikasi tidak membolos pada jam pelajaran sedang berlangsung sudah diterapkan dengan baik dengan dibuktikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di atas.

Dari data lapangan Peneliti memperoleh hasil wawancara SPA kelas XI-IPA sebagai berikut :

“Dalam sebuah keluarga terdapat dua orang anak yang satu kakaknya aktif di kegiatan Ekstrakurikuler di sekolahnya dan kegiatan keremajaan lainnya dan yang adiknya tidak pernah ikut dalam kegiatan Ekstra di sekolahnya dan kegiatan keremajaan lainnya di lingkungan tempat tinggalnya dalam aktivitasnya sehari-hari mereka jelas terlihat perbedaannya terutama dalam sikap kedisiplinannya dan sikap rendah hatinya mau mendengarkan dan mau menerima pendapat orang lain baik di lingkungan sekolahnya tempat ia mencari ilmu di lingkungan keluarga dan di lingkungan rumah tempat ia tinggal.”²²

Dari hasil wawancara dengan SPA menunjukkan bahwa pengembangan sikap religius itu ditanamkan dan dikembangkan mulai sejak dini karena dimasa ini daya rekam seseorang masih sangat kuat dan mudah dalam mengaplikasikan apa yang anak lihat dan yang didengarkan di dalam kehidupan sehari-hari, anak yang mengikuti Ekstra Pramuka dan yang tidak juga sangat terlihat dalam kesehariannya.

Wawancara dengan PPP sebagai berikut:

“Iya Mas, bedanya ya kelihatan sekali mas, namanya juga yang ikut dan yang tidak, yang memang dididik dan dilatih ya jelas bedalah biasanya kalau anak yang ikut organisasi terutama yang ikut dalam kegiatan pramuka pengembangan sikap disiplinnya memang lebih menonjol dari pada yang lain yang tidak ikut

²¹ wawancara SPI di MAN Trenggalek, 15 Februari, pukul 11:23 WIB. Hlm 62

²² Observasi di MAN Trenggalek, Jum'at 15 Februari 2019. Pukul 06.30 WIB. Hlm 63

berkegiatan sama sekali, dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek kan memang di kembangkan sikap disiplin waktu, datang di kelas dan di sekolah tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu menaati semua peraturan yang ada di sekolah baik peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis yang ada di sekolah, jadi ya pasti ada perbedaan pengembangan sikap disiplin antara siswa yang aktif dalam berkegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah ini dan yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek Mas”.²³

Dari hasil wawancara peneliti dengan PPP di MAN Trenggalek mengenai sikap disiplin dikatakan beliau memang beda anak yang ikut kegiatan pramuka dan yang tidak di katakan Bu Eni anak yang benar-benar ikut dalam kegiatan ekstra cenderung lebih disiplin, berani, dan bertanggung jawab di banding yang tidak ikut kegiatan.

Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek perihal pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Walaupun bagaimanapun juga Mas, di akui maupun tidak diakui peran kegiatan ekstrakurikuler utamanya pramuka dalam pengembangan sikap religius utamanya pengembangan sikap religius kedisiplinan itu memang besar Mas peranya, ya contoh nyatannya saya sebagai orang tua siswa yang saya gunakan contoh dan juga sekaligus bukti ya anak saya sendiri Mas.”²⁴

Dari pemaparan hasil wawancara dengan SPI di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pengembangan sikap religius utamanya sikap disiplin seperti yang di paparkan atau di utarakan oleh Siswi MAN Trenggalek di atas membuktikan bahwa dalam prakteknya pengembangan sikap religius kedisiplinan yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sudah cukup berhasil tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga meluas di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal.

2. Pengembangan sikap religius jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek.

Sikap religius jujur adalah selalu berkata jujur, mereka menyadari ketidak jujuran pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut – larut.”²⁵

²³ wawancara dengan PPP jum’at 1 Februari 2019, Pukul 09.15 WIB, di lingkungan sekolah. Hlm 64

²⁴ Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek, 1 Februari 2019, pukul 11:45 WIB. Hlm 64

²⁵ Sumber KBBI di akses 26 Maret 2019. Pukul 02:26 WIB. Hlm 65

Dalam hal pengembangan sikap religius jujur yang sangat kelihatan ketika anak melakukan kesalahan entah dalam hal apapun anak lebih berani bicara jujur dan lebih terbuka dengan siapapun terutama orang dekatnya orang di sekitarnya.

Hasil Observasi di MAN Trenggalek yang di maksud pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dapat mengembangkan sikap jujur yang di miliki siswa peneliti melakukan Observasi dilapangan di MAN Trenggalek.

Dari hasil Obervasi yang peneliti lakukan di lingkungan MAN Trenggalek pengembangan sikap jujur yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka meliputi :

“Pengembangan sikap jujur Tidak berbohong kepada siapapun,berperilaku baik di setiap waktu dan keadaan,Tidak mengambil barang yang bukan haknya,mengedepankan Amanah²⁶

Dari hasil Observasi yang di lakukan oleh peneliti di atas di MAN Trenggalek dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap religius Jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek di jadikan strategi ujung tombak dalam mengembangkan sikap religius pada siswa di MAN Trenggalek. Hasil Observasi yang di lakukan oleh peneliti di atas tentang pengwmbangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek di kuatkan oleh SPI MAN Trenggalek

Menurut pemaparan dan pemahaman SPI MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap jujur sebagai berikut:

“ Sikap jujur yang dia tau mengatakan segala sesuatu dengan apa adanya tidak di tambah dan juga tidak di kurangi,jika dalam Dhasa Dharma pramuka nomer 10 (sepuluh) jujur itu terbagi atas jujur dalam prilaku,perkataan dan perbuatan.”²⁷

Pemaparan pengertian sikap jujur dari SPI MAN Trenggalek di atas bahwa Sikap jujur adalah mengatakan apa adanya,apa adanya dalam perkataan,perilaku dan perbuatan.

²⁶ Sumber Dokumentasi Observasi lapangan di MAN Trenggalek,1 Febuari 2019.Pukul 08:30_09:12WIB.Hlm 65

²⁷ Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek. Selasa 19 Februari 2019. Pukul 11:31-13:12WIB Hlm66.

Pemaparan SPI MAN Trenggalek tentang pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek

“Saya berusaha di setiap waktu dan keadaan saya berusaha untuk bersikap jujur ,dalam penerapan pengembangan sikap jujur yang ada di sekolah misalnya ketika saya sedang membeli makanan baik di kopsis (koperasi siswa),maupun di kantin sekolah jika saya mengambil makanan saya akan berkata jujur kepada sang penjual ya kalau di koperasi terhubung tidak ada yang jaga ya saya memasuk kan uang ke kotak uang itu sesuai nominal yang ada di barang atau makanan tersebut.”²⁸

Dari hasil wawancara dengan SPI di atas mengenai pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek pengembangan sikap jujur di kembangkan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramukabaik di kegiatannya maupun di permainannya yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pemaparan lanjutan dari SPI anggota pramuka MAN Trenggalek tentang cara mengembangkan sikapjujur yang ia miliki adalah dengan cara sebagai berikut:

“Saya berusaha untuk selalu mengembangkan sikap jujur yang saya miliki baik dengan teman,guru dan juga karyawan sekolah,meskipun jujur itu terkadang menyakitkan tapi saya percaya jujur akan lebih member hal positif yang lebih lama,dalam ekstrakurikuler pramuka saya juga di beri semangat motivasi agar senantiasa mengembangkan sikap jujur yang kita miliki.”²⁹

Tutor SPI MAN Trenggalek diatas dalam pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka siswa di kembangkan untuk bersikap jujur kepada siapapun baik dengan teman,guru,dan juga karyan sekolah.

Lanjut pemaparan SPI dalam pengembangan sikap jujujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut :

“Di dalam ekstrakurikuler pramuka kita juga di ajarka sekaligus di kembangkan dalam hal sikap berbuat baik kepada siapaun terutama di lingkungan sekolah,saya sendiri juga berusaha keras untuk mengembangkan sikap berbuat baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam ekstrakurikuler pramuka memang di tekankan dalam pengembangan sikap jujur,yang di jadikan acuan dasar adalah ya Dhasa Dharma pramuka nomer X(sepuluh),yaitu suci dalam pikiran,perkataan,dan perbuatan. Setelah di ajarkan untuk mengembangkan sikap jujur,perlahan-lahan pengembangan itu berhasil saya makin terbiasa dan termotivasi untuk bersikap jujur baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.”³⁰

²⁸ Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek,Senin 18 Februari 2019.Pukul 12:32WIB.Hlm 66

²⁹ Ibid.Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek, Senin 18 Februari 2019.Pukul 12:45 WIB.Hlm 67

³⁰ Wawancara SPI di MAN Trenggalek 2 Februari 2019.Pukul 13:32WIB.Hlm 67

Dari pemaparan SPI di atas sikap jujur yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah untuk menjadikan manusia atau anggota pramuka yang mempunyai watak kesatria yang tercermin dalam Trisatya dan Dhasa Dharma pramuka.

Hasil wawancara dengan SPA mengenai pengembangan sikap jujur dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam pengembangan sikap mengedepankan amanah di dalam pramuka sangat di tekankan dalam sikap mengedepankan amanah, karena sikap mengedepankan amanah penting sekali, amanah bagi saya sangat berharga dan merupakan kepercayaan tersendiri.”³¹

Pemaparan SPA di atas pengembangan sikap mengedepankan Amanah dalam ekstrakurikuler pramuka sangat menjadi prioritas pengembangan karena sikap mengedepankan Amanah penting. Karena amanah adalah kepercayaan.

Lanjut SPA tentang sikap mengedepankan amanah dalam ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Didalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini saya di ajarkan mengedepankan amanah baik dengan teman, guru, dan juga warga sekolah dan masyarakat pada umumnya, kalau di sekolah misal pas waktu kegiatan pramuka biasanya pembina jika memberi tugas di beritahukan kepada 1(satu) anak dan di suruh menyampaikan ke teman yang lain, dan ketika pembina menitipkan pesan kepada saya, saya berusaha mengedepankan dan menyampaikan pesan atau amanah tersebut ke anggota atau teman, ataupun pihak yang terkait yang di amanahkan kepada saya untuk saya sampaikan ke pihak yang di amanahkan. Begitu juga di lingkungan sekolah tak jarang ketika saya sedang di perpustakaan atau di kantin kadang saya di beri amanah.”³²

Dari pemaparan SPA di atas bahwa pengembangan sikap jujur utamanya dalam mengedepankan amanah yang dikembangkan di dalam ekstrakurikuler pramuka sudah menunjukkan hasil yang memuaskan di lihat dari sikap siswa yang ada di lingkungan sekolah.

Dari hasil Observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan tentang sikap mengedepankan amanah menunjukan hasil wawancara dengan SPI sebagai berikut:

“Ketika siswa di perpustakaan pada waktu istirahat ketika saya sudah menjalankan ibadah sholat Dzuhur saya biasanya singgah di perpustakaan itu meminjam atau mengembalikan buku, membaca buku tak jarang saya di mintai tolong petugas perpustakaan untuk menjaga perpustakaan sementara sebelum petugas perpustakaan kembali setelah menjalankan ibadah sholat, biasanya petugas perpustakaan bilang mas masih lama to di sini

³¹ Ibid. Wawancara SPA di MAN Trenggalek 2 Februari 2019. Pukul 15:11-16:13 WIB. Hlm 68

³² wawancara SPA di MAN Trenggalek, 2 Februari. Pukul 15:22 WIB. Hlm 68

(di perpustakaan), kalau masih lama minta tolong sama (anda) jaga perpustakaan nanti sebelum bel masuk berbunyi saya sudah kembali, sekalian saya nitip pesan nanti kalau ada siswa yang mau meminjam atau mengembalikan buku kamu bilang kalau saya masih sholat kamu suruh tunggu saya kembali dulu.”³³

Dari pemaparan SPI di atas bahwa pengembangan sikap mengedepankan amanah yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sudah menunjukkan hasil yang memuaskan tidak hanya saat dalam berkegiatan pramuka saja tetapi di luar kegiatan pramuka siswa juga sudah mampu mengedepankan sikap amanah seperti hasil wawancara di atas.

Pemaparan lanjutan SPI mengenai mengedepankan sikap amanah adalah:

“Ya siswa kan sudah meng iya kan, kan Mas, jadi saya juga berusaha untuk mengedepankan amanah tersebut, saya ya menunggu perpustakaan tersebut sambil menunggu penjaga perpustakaan kembali setelah melaksanakan sholat wajib sholat Dzuhur, biasanya tidak lama kok Mas, selesai menjalankan sholat biasanya beliau, penjaga perpustakaan langsung kembali ke perpustakaan sebelum bel masuk kelas berbunyi jadi tidak sampai mengganggu kewajiban saya belajar di kelas.

Dan kadang-kadang ketika bapak ibu guru sedang sibuk atau ada keperluan tugas jika tugasnya di berikan ke saya, atau di titipkan ke saya dan saya di berikan amanah atau di titipi (pesan), untuk di sampaikan ke pada siswa siswi di kelas tersebut sebisa mungkin saya juga akan sampaikan.”³⁴

Dari pemaparan SPI di atas menunjukan bahwa pengembangan sikap mengedepankan amanah yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sudah menunjukan hasil yang positif dalam pengembangan sikap religius mengedepankan amanah di kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan Sekolah MAN Trenggalek.

Lanjut pemaparan SPI dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut :

“Sebisa mungkin kalau pengembangan sikap amanah utamanya mengembangkan dan mengedepankan sikap amanah sebisa mungkin akan kami jaga Mas, terutama di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah tempat tinggal atau lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat umum, apalagi saya anggota pramuka yang di dalam ekstrakurikuler pramuka pun baik pramuka wajib maupun reguler kita sebagai anggota pramuka MAN Trenggalek juga di ajari dan di kembangkan tentang sikap mengedepankan amanah dalam kehidupan sehari-hari

³³ Observasi di MAN Trenggalek, 4 Februari. Pukul 11:30 WIB. Hlm 69

³⁴ Wawancara SPI di MAN Trenggalek, 4 Februari 2019. Pukul 12:32 WIB. Hlm 69

baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat”,Paparnya.³⁵

Dari hasil wawancara SPI yang peneliti lakukan menunjukan bahwa mayoritas siswa MAN Trenggalek yang di kembangkan sikap mengedepankan amanah dalam kehidupan sehari –hari sudah menunjukan hasil yang positif di buktikan dari hasil obervasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN Trenggalek.

Observasi yang dilakukan peneliti di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam pengembangan sikap amanah yang ada di MAN Trenggalek khususnya dalam ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik karena adanya kesadaran dan niat yang kuat dari dalam diri itu sendiri dan juga adanya peran dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.”³⁶

Dari hasil data Obervasi pengembangan mengedepankan pengembangan sikap Amanah yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sudah berjalan dengan baik karena adanya kesadaran dan niat yang kuat dari dalam diri siswa melalui pengembangan sikap religius yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.

3. Pengembangan sikap religius rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek

“Sikap rendah hati adalah suatu sikap yang tidak sombong,atau tidak menyombongkan diri ,mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendaknya sendiri.”³⁷

Dan sikap rendah hati tersebutlah yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuk yang ada di MAN Trenggalek.

Wawancara dengan SPI anggota pramuka MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius dalam pramuka sebagai berikut:

“Sikap rendah hati menurut sepengetahuan saya adalah suatu sikap yang kita harus membuka hati terhadap masukan,kritikan tanpa dendam dalam bersikap sehari-hari kita harus bisa bersikap terbuka jika kita diajak untuk bermusyawarah baik di lingkungan keluarga,lingkungan sekolah,baik di dalam kelas maupundi luar kelas baik di dalam lingkungan Organisasi maupun di lingkungan masyarakat.”³⁸

³⁵ wawancara dengan SPI MAN Trenggalek,Jum’at 1 Februari 2019. Pukul 03.30wib.Hlm70

³⁶ Observasi di MAN Trenggalek,Jum’at 1 Februari 2019. Pukul 11:23WIB.Hlm 70

³⁷ Sumber KBBI diakses Selasa,26 Maret 2019. Pukul 03:13 WIB.Hlm 71

³⁸ wawancara SPI di MAN Trenggalek 16 Februari 2019.Pukul 09:36WIB.Hlm71

Dari pemaparan SPI yang juga anggota pramuka MAN Trenggalek di atas mengenai sikap rendah hati, dapat diketahui bahwa sikap rendah hati adalah sikap yang mau terbuka misalnya saja ketika sedang bermusyawarah, baik dalam kegiatan pramuka maupun di kelas siswa bisa terbuka baik dalam hal pemikiran maupun sikap. Siswa dalam bermusyawarah tidak sombong, mau mendengarkan pendapat orang lain, dan juga siswa tidak memaksakan kehendak orang lain agar sama seperti kehendaknya.

Menurut SPA sikap rendah hati adalah suatu sikap yang bisa merunduk semakin besar sikap rendah hati kita maka semakin merunduk seperti berikut :

“Jika kita memiliki kelebihan entah itu cerdas secara akademis ataupun kita punya kelebihan apapun itu kita tidak boleh sombong kita harus seperti padi semakin tua semakin berisi kita harus semakin merunduk semakin diam tidak banyak bicara kecuali bicara yang penting dan berkualitas, member manfaat kepada orang lain, kita harus terbuka jika belum bisa kita juga menerima masukan ataupun kritikan dari orang lain.”³⁹

Dari pemaparan SPA di atas dapat diketahui bahwa semakin berkembang sikap religius rendah hati siswa maka sikap siswa akan semakin merunduk, semakin baik dalam kehidupannya sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat umum.

Pemaparan mengenai pengembangan sikap religius rendah hati siswa juga disampaikan siswa Mohammad Neyen mengenai sikap rendah hati yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut :

“Kita juga harus mau mendengarkan, menghargai pendapat orang lain walaupun pendapatnya kurang sesuai kita harus bisa menghormati pendapat tersebut, dan menerima dan menjalankan pendapat tersebut apabila telah ada mufakat kesepakatan dari seluruh anggota musyawarah untuk dijadikan alternatif solusi atau jalan keluar penyelesaian dari problem atau masalah kelompok yang dihadapi seluruh anggota kelompok bersama.”⁴⁰

Dari pemaparan SPA sekaligus anggota pramuka MAN Trenggalek di atas dapat diketahui bahwa sikap rendah hati adalah sikap yang tidak sombong dan menghargai dan dapat menerima pendapat orang lain tidak memaksakan kehendak.

Paparan hasil wawancara dengan SPI mengenai pengembangan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

³⁹ Ibid. Wawancara SPA di MAN Trenggalek 16 Februari 2019. Pukul 11:12 WIB. Hlm 72

⁴⁰ Observasi di MAN Trenggalek, 16 Februari 2019. Pukul 09:15 WIB. Hlm 72

“Sikap rendah hati mau mendengarkan dan menerima pendapat orang lain dalam ekstrakurikuler pramuka di tunjukkan dan dikembangkan salah satunya melalui musyawarah mufakat baik dalam musyawarah mufakat harian, musyawarah mufakat mingguan maupun musyawarah mufakat tahunan yang setiap tahun digelar.”⁴¹

Menurut hasil wawancara dengan SPI di atas dapat diketahui bahwa pengembangan sikap rendah hati mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek salah satunya dengan menggunakan kegiatan musyawarah bersama atau musyawarah mufakat yang dilaksanakan harian, mingguan, bulana dan juga musyawarah tahunan yang diikuti oleh seluruh Anggota pramuka, pembina pramuka, guru dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Pemaparan siswi Adelina Pramudya Wardhani yang juga anggota pramuka MAN Trenggalek dalam sikap rendah hati, sikap yang di contohkannya misalnya:

“Jika ada suatu persoalan anak – anak diajak untuk diskusi menyampaikan pendapat dan memberi pemahaman jika tidak semua dari pendapat itu dapat disetujui dan diterima oleh semua orang kita harus bisa menerima pendapat dari orang lain jika pendapatnya diterima dan dipakai siswa yang pendapatnya dipakai tidak boleh sombong dan harus rendah hati dan harus bisa belajar mendengarkan dan menerima pendapat orang lain tidak memaksakan kehendaknya. Intinya kalau ini lebih ke memberi pemahaman kepada siswa.”⁴²

Dari hasil Wawancara dengan SPI yang peneliti lakukan di MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap rendah hati yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek, dalam pengembangannya dengan menggunakan Musyawarah mufakat dari kegiatan Musyawarah Mufakat siswa diajari untuk selalu mengembangkan sikap rendah hati yang dimilikinya terlebih lagi siswa harus bisa mengembangkan sikap rendah hati mau menerima pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak.

Pemaparan dari SPI pengembangan sikap religius agar tidak bersikap sombong sebagai berikut:

“Kalau dalam ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan sikap agar kita tidak bersikap sombong biasanya kita diajak renungan dan Tadzabur Alam biasanya kita diajak ke pantai Prigi, karanggongso atau jelajah gunung seperti gunung Sepikul, gunung Ja’as kita diajak Tadzabur Alam dan kita biasanya diajari pemahaman tentang tidak

⁴¹ wawancara SPI di MAN Trenggalek, 15 Februari 2019. Pukul 13:23 WIB. Hlm 73

⁴² Wawancara SPI di MAN Trenggalek, 16 Februari 2019. Pukul 13:21 WIB. Hlm 73

boleh bersikap sombong itu baik di sampaikan dalam materi di kelas maupun di luar kelas.”⁴³

Dari hasil pemaparan SPI MAN Trenggalek di atas dalam pengembangan sikap agar tidak sombong dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek siswa di latih untuk menjaga hati dan mengagumi ciptaan Tuhan yang maha Esa agar bisa selalu bersyukur dan menjauhi dari sikap sombong yang menyesatkan.

Lanjut pemaparan SPI MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek saya juga dikembangkan sikap mau mendengarkan pendapat orang lain dan mau menghargai pendapat orang lain, biasanya jika ada anak yang mengutarakan pendapatnya terus belum selesai bicara kita potong pembicaraannya biasanya pembina pramuka akan langsung menegur kita dan mengingatkan apa yang kita lakukan tersebut salah.”⁴⁴

Dari pemaparan SPI di atas dalam pengembangan sikap religius menghargai pendapat orang lain siswa dalam prakteknya di lingkungan Sekolah selalu di awasi baik dari pembina pramuka maupun dari guru MAN Trenggalek.

Lanjut SPI MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap tidak memaksakan kehendak orang lain sebagai berikut:

“Dalam sikap tidak memaksakan kehendak yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek kita siswa di beri pemahaman bahwa memaksakan kehendaknya orang lain kita tidak di perbolehkan karna setiap individu manusia mempunyai kehendak sendiri-sendiri yang berbeda dari kehendaknya orang lain dan kita tidak mempunyai hak untuk memaksa kehendak orang lain harus sama dengan kehendak kita karna masing-masing dari individu mempunyai kebebasan dalam bersikap dan dalam menentukan haknya”⁴⁵

Dari pemaparan SPI di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap religius tidak memaksakan kehendak yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sudah dapat di fahami dan di kembangkan dalam keseharian siswa MAN Trenggalek.

Dari hasil pengamatan ,Observasi yang di lakukan peneliti sudah menunjuk kan keberhasilan pengembangan sikap religius mengembangkan dan mengedepankan sikap rendah hati di lingkungan Sekolah.

⁴³ Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek, 1 Februari 2019. Pukul 13:23-15:22 WIB. Hlm 74

⁴⁴ Ibid. Wawancara dengan SPI di MAN Trenggalek, 1 Februari 2019. Pukul 16:02-16:59 WIB. Hlm 74

⁴⁵ Wawancara SPI di MAN Trenggalek, 15 Februari 2019. Pukul 14:22-15:09 WIB. Hlm 75

Hasil wawancara dan Observasi mengenai berhasil tidaknya pengembangan sikap disiplin, sikap jujur dan juga sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek, sudah tercermin dan tergambar jelas melalui hasil dari penelitian peneliti yang menggunakan Observasi dan wawancara sekaligus dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka yang ada di MAN Trenggalek, dalam pembinaan pengembangan sikap religius dalam pramuka pembina pramuka MAN Trenggalek menggunakan metode yang dirasa paling efektif, dan pendekatan dengan menggunakan metode keteladanan, bimbingan secara terus menerus dan juga metode ceramah, dan selalu mengingatkan berulang-ulang kali.

Wawancara dengan PPP pembina pramuka MAN Trenggalek mengenai cara pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek.

Pemaparan pak Budi Utomo tentang pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“ Dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek

Sikap adalah implementasi dari karakter yang berupa tutur kata *action* dan penerapan, kemampuan yang di kembangkan oleh pembina pramuka dalam proses membina dan mengembangkan sikap religius siswa dalam ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan sikap religius siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, sikap jujur, dan juga sikap rendah hati pembina pramuka berusaha mempengaruhi, dari mempengaruhi akan bisa mengembangkan sikap-sikap yang ada dalam diri siswa, termasuk juga pengembangan sikap religius, sikap kedisiplinan, sikap jujur, dan serta sikap rendah hati.”⁴⁶

Pemaparan PPP pembina pramuka MAN Trenggalek di atas bahwa sikap adalah implementasi dari karakter yang berupa tutur kata, dan penerapan dalam hal ini sikap yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah pengembangan sikap disiplin, pengembangan sikap jujur dan juga pengembangan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek.

Adapun hasil dari wawancara yang peneliti lakukan kepada PPP MAN Trenggalek mengenai bagaimana cara ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan sikap religius yang di miliki siswa utamanya sikap religius kedisiplinan, sikap religius kejujuran dan juga sikap religius rendah hati sebagai berikut :

“Ekstrakurikuler pramuka yang saya bina dapat mengembangkan sikap religius siswa utamanya sikap disiplin dalam diri siswa, Iya, Selama ini dalam berkegiatan

⁴⁶ Wawancara PPP di MAN Trenggalek, 15 Februari 2019. Pukul 08:32 WIB. Hlm 76

ekstrakurikuler pramuka kami sebagai pembina pramuka sebelum memulai latihan selalu kami tekankan untuk berdo'a terlebih dahulu.⁴⁷

Dari Pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek juga mengembangkan disiplin waktu dan di siplin sikap. Sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan latihan dalam ekstrakurikuler pramuka di wajihkan untuk berdo'a terlebih dahulu.

Adapun penuturan lanjutan PPP MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“ Sikap religius yang di kembangkan di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada disekolah MAN Trenggalek adalah sikap religus yang di kembangkan karena ini di lingkungan madrasah jadi titik berat kami adalah masalah keagamaan,jadi yang di kembangkan oleh pembina pramuka MAN Trenggalek adalah sikap religius bagaimana dia mengembangkan darma satu yaitu taqwa kepada Tuhan yang maha esa,yang dalam penjabarannya baik religius dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.”⁴⁸

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek bahwa alasan yang paling mendasar dari pengembangan sikap religius yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek ini tujuanya adalah ikut serta dalam mengembangkan sikap religius siswa dan ikut mewujudkan Siswa MAN Trenggalek yang religius sesuai Visi,Misi Sekolah MAN Trenggalek.

Pemaparan Ibu PPP mengenai pengembangan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Di dalam ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini juga mengajarkan,mengembangkan sikap disiplin pada siswa,iya,cara pengembanganya yang saya lakukan selaku pembina pramuka tentang pengembangan kedisiplinan yaitu kita sebagai pembina harus memberikan contoh dan keteladanan ketika kita datang maupun memberikan materi maka kita harus sesuai waktu yang telah di tentukan.”⁴⁹

Dari Pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa alasan mendasar perlunya mengembangkan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini adalah untuk ikut serta mensukseskan Visi,Misi MAN Trenggalek dan mengembangkan sikap religius dan mempertegas bahwa MAN

⁴⁷ wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 15Februari 2019.Pukul 13:23-15:12WIB.Hlm 76

⁴⁸ Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 17Februari 2019.Pukul 08:22-10:11WIB.Hlm 77

⁴⁹Ibid. Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 17Februari 2019.Pukul 13:14-14:23WIB.Hlm 78

Trenggalek adalah lembaga pendidikan Agama yang sudah seharusnya menunjukan pengembangan kereligiusanya dalam lingkungan sekolah.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek mengenai cara pembina dalam mengembangkan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Cara pembina pramuka dalam mengembangkan sikap disiplin agar siswa disiplin datang tepat waktu baik dalam kegiatan, datang di sekolah maupun kelas, selama ini jika ada anak anggota pramuka baik regular maupun wajib yang kurang disiplin akan di lakukan pemanggilan secara pribadi, kemudian anak tersebut kita kasih pemahaman tentang pentingnya mengembangkan sikap disiplin yang manfaatnya sikap disiplin itu sangat besar bagi perkembangan dan serta kemajuan dari anak tersebut itu sendiri, manfaat yang akan kita capai dari pengembangan sikap disiplin ini tidak hanya manfaat di dalam ekstrakurikuler nya sa tetapi juga manfaat disiplin di dalam kelas atau di dalam KBM.”⁵⁰

Jadi dari pemaparan PPP hasil dari pengembangan sikap religius disiplin hasilnya tidak hanya dapat di rasakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah saja tetapi dampaknya lebih luas lagi baik di dalam kelas maupun luar kelas atau di masyarakat.

Setelah di kembangkan sikap religius kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka ini secara berangsur-angsur mulai menunjukkan hasil yang positif di banding sebelumnya ketika belum masuk di dalam ekstrakurikuler pramuka, namanya belajar adalah proses.

Penjelasan PPP mengenai pendekatan yang di lakukan pembina pramuka dalam mengembangkan sikap religius dalam pramuka sebagai berikut:

“Pendekatan yang di gunakan agar pengembangan sikap disiplin pada siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek ini dapat berhasil dengan cara pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan pribadi atau menggunakan pendekatan individual atau pendekatan pribadi, karena anak-anak yang di bina dalam ekstrakurikuler pramuka ini adalah anak-anak remaja menuju dewasa.”⁵¹

Dari pemaparan PPP di atas dapat di ketahui bahwa pendekatan yang di gunakan dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dalam pengembangannya lebih mengedepankan pendekatan personal pribadi.

Pemaparan lanjut PPP MAN Trenggalek mengenai pendekatan pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Di mana adek-adek atau siswa-siswi yang ikut atau mengikuti ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek ini adalah golongan penegak di mana guru atau pembina pramuka memberikan materi atau nasihat, harus dilakukan secara pribadi, jadi kalau

⁵⁰ Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 1 Februari 2019. Pukul: 13:25-14:21 WIB. Hlm 78

⁵¹ Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 2 Februari 2019. Pukul: 13:12-14:40 WIB. Hlm 79

pribadinya sudah di sentuh nati mereka akan mempengaruhi teman- temanya untuk tidak melakukan tindakan yang tidak baik.papar pembina pramuka”⁵²

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dalam mengembangkan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek selain menggunakan pendekatan personal atau individu dalam pengembangan sikap religius siswa juga di berikan materi ,dan juga nasihat dalam mengembangkan sikap religius siswa dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.

Pemaparan dari PPP mengenai pengembangan sikap disiplin mengumpulkan tugas tepat waktu Sebagai berikut:

“Di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek juga di kembangkan sikap untuk mengumpulkan tugas secara tepat waktu,karena di MAN Trenggalek ini kan ada dua ekstrakurikuler pramuka ada pramuka wajib dan ada pramuka regular.”⁵³

Dan untuk pramuka wajib sistem pembelajaran atau pembinaannya juga dilakukan di kelas kemudian guru atau pembina pramuka memberikan materi- materi tentang kepramukaan,dimana pada saat materi tersebut guru atau pembina pramuka juga memberikan tugas kepada siswa,untuk tugas tersebut di kerjakan dan di kumpulkan secara tepat waktu,kalau memang dia tidak mengumpulkan berarti nanti dia tidak akan di beri nilai pada waktu akhir semester yang imbasnya tidak tercapainya nilai kkm pada siswa tersebut.”⁵⁴

“Pengembangan sikap mengerjakan tugas dan mengumpulkan secara tepat waktu juga terjadi di kelas di KBM (kegiatan belajar mengajar)seperti biasa,jadi kebetulan selain pembina pramuka juga mengajar di kelas,mereka yang sebagian besar mengikuti ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini baik yang ikut ekstrakurikuler pramuka regular maupun wajib mereka mengerjakan tugas dan juga mengumpulkannya tepat waktu bahkan mempengaruhi teman-temannya agar mau bersikap yang sama dengan dia hal tersebut juga sama terjadi di pelajaran-pelajaran yang lain di dalam kelas pada waktu belajar mengajar sedang berlangsung di kelas.”⁵⁵

Dari Pemaparan PPP di atas selaku pembina pramuka MAN Trenggalek dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap disiplin mengumpulkan tugas tepat waktu juga di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek dengan harapan agar siswa lebih bisa bersikap disiplin baik di dalam kelas dan di luar kelas tanpa melupakan tugas pokok siswa adalah belajar.

Pemaparan lanjut PPP MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

⁵² Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 3Februari 2019.Pukul 08:32-09:51WIB.Hlm 79

⁵³ Ibid. 3 Februari 2019. Pukul 10:27-11:41 WIB.

⁵⁴ Wawancara PPP di MAN Trenggalek.4Februari 2019.Pukul 08:12-09:11WIB.Hlm 80

⁵⁵ Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek,8Februari 2019.Pukul 14:23-15:11WIB.Hlm 80

“Perbedaanya sebelum dan sesudah ikut dalam ekstrakurikuler pramuka yang terlihat jelas di lingkungan sekolah ini adalah Jadi pas waktu masih kelas X (sepuluh),awal-awal pada masuk pramuka wajib mereka belum terdidik dan belum mencerminkan sama sekali sikap disiplinya ketikaselang duaminggu setelah mengikuti pramuka wajib terjadi perubahan yang sangat signifikan utamanya kelengkapan berpakaian dan tidak terlambat datang ke kelas ataupun ke sekolah.”⁵⁶

Dari pemaparan PPP di atas hal atau pengembangan sikap yang terlihat jelas antara sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama dalam pengembangan sikapnya, bagaimana siswa bersikap dalam kesehariannya di setiap waktu dan keadaan terutama di lingkungan Sekolah yang bernaungan Kementerian Agama dan mempunyai Visi, Misi jelas dalam pengembangan religius di lingkungan sekolah.

Adapun metode PPP yang diterapkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sama saja antara yang sebelumnya sudah ikut ekstrakurikuler pramuka maupun yang belum ikut.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek dalam mengembangkan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Setelah dikembangkan sikap religius kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka ini secara berangsur-angsur mulai menunjukkan hasil yang positif di banding sebelumnya ketika belum masuk di dalam ekstrakurikuler pramuka, namanya belajar adalah proses. “Adapun metode pembinaan yang diterapkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sama saja antara yang sebelumnya sudah ikut ekstrakurikuler pramuka maupun yang belum sama sekali secara umum tidak ada perbedaan, Cuma dalam pendekatan secara personal pribadi saja yang di utamakan agar siswa yang belum bisa, belum faham atau belum memahami apa yang di sampaikan oleh guru atau pembina pramuka tidak takut atau tidak ragu untuk bertanya, baik guru maupun pembina pramuka dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka yang ada di sekolah MAN Trenggalek ini tetap menggunakan pendekatan personal, bimbingan, keteladanan, pembiasaan dan terus menerus memantau dan juga mengingatkan dalam proses pengembangan sikap religius pada siswa dalam ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek.”⁵⁷

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek selain dapat mengembangkan sikap religius siswa juga dapat mengembangkan sikap keberanian siswa dalam kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

⁵⁶ Ibid. Wawancara PPP MAN Trenggalek, 8 Februari 2019. Pukul 15:14-16:22 WIB. Hlm 81

⁵⁷ wawancara PPP MAN Trenggalek 15 Februari Pukul 14:14-15:11 WIB. Hlm 82

Pemaparan hasil Observasi di MAN Trenggalek mengenai dampak positif yang di peroleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Perbedaan secara jelas mengenai pengembangan sikap kedisiplinan antara yang aktif di pramuka dan yang tidak dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekolah adalah ,ketika melakukan observasi ketika peneliti sedang berada di ruang kaca terlihat beberapa anak memaksa masuk lewat ruang kaca yang sudah jelas-jelas siswa dilarang masuk dan lewat,lalu di ingatkan anak pramuka tadi bisa baca tidak Mbak,Mas siswa di larang masuk dan lewat melalui pintu ini,sederhana,tetapi dari hal yang sederhana seperti tadi lah peneliti dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pengembangan sikap religus kedisiplinan dalam pramuka dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.”⁵⁸

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti di MAN Trenggalek mengenai pengemban sikap disiplin terhadap anggota pramuka MAN Trenggalek sudah menunjukan hasil yang positif dalam bersikap disiplin di kesehariannya di lingkungan sekolah.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap jujur yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Sikap religius jujur dapat di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka,utamanya pramuka yang ada di MAN Trenggalek,terlihat dari cara mereka bersikap dalam kesehariannya,cara mereka bicara bersikap itu sangat kelihatan sekali,dia selalu mengedepankan fakta di banding dengan opini.

Cara PPP dalam mengembangkan sikap religius jujur pada siswa,dalam pengembanganya selalu memberikan contoh keteladanan pada siswa yang saya didik ,jadi kami berusaha untuk berkata sesuai fakta karna anak sebenarnya lebih mudah menirukan contoh atau keteladanan dari pada Cuma di beri pengetahuan sekedar teori tanpa adanya praktek atau keteladanan.”⁵⁹

Dari penjelasan PPP MAN Trenggalek di atas untuk pengembangan sikap religius utamanya jujur lebih efektif menggunakan metode keteladanan dari pada hanya sekedar teori tanpa praktek siswa akan lebih sulit dalam mengembangkanya di kehidupan sehari-hari.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek Ibu Siti Mukaromah Di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini baik guru maupun pembina pramuka juga ikut serta dalam mengembangkan sikap religius agar siswa tidak berbohong ke pada siapapun seperti pemaparan PPP seperti berikut:

“Selalu kembangkan siap tersebut,karna sikap tersebut sangangat berguna demi mengembangkan kehormatan dirinya sendiri,karena di kepramukaan sendiri

⁵⁸Observasi peneliti di MAN Trenggalek 4Februari 2019.Pukul 09:56-10:12WIB.Hlm 83

⁵⁹ Wawancara PPP MAN Trenggalek 22Februari 2019.Pukul 14:11-15:13WIB. Hlm 83

kan di ajarkan untuk mengedepankan nilai dan sikap yang luhur, seperti yang tercermin di dalam Dhasa Dharma pramuka, dan Trisatya.”⁶⁰

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas bahwa pengembangan sikap jujur agar tidak berbohong kepada siapapun sangat perlu untuk dikembangkan terutama dalam ekstrakurikuler pramuka karena pengembangan sikap jujur adalah bagian dari kehormatan dan kehormatan adalah masuk dalam nilai Trisatya jadi sangat mendasar apabila sikap jujur dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka utamanya yang ada di MAN Trenggalek.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek dalam pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek menggunakan cara sebagai berikut:

“Adapun cara pembina pramuka dalam mengembangkan sikap religius agar siswa tidak berbohong kepada siapapun ya dengan cara dengan menggunakan pendekatan personal atau pendekatan pribadi, selain menggunakan pendekatan pribadi juga menggunakan bimbingan, keteladanan baik dari saya sendiri maupun dari tokoh-tokoh nasional yang menginspirasi tentang sikapnya yang jujur.

Dan juga pembina pramuka selalu memberi motivasi dalam hal apapun, kompetisi apapun yang menang dan serta bahagia lahir batin adalah orang yang jujur, orang yang tidak jujur kadang bisa menang, tetapi tidak akan tenang secara lahir batin.”⁶¹

Dari pemaparan PPP di atas bahwa cara pembina pramuka dalam mengembangkan sikap jujur adalah dengan cara member pemahaman apa itu sikap jujur, member contoh, tauladan, bimbingan dan motivasi akan pentingnya sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek yang bina oleh guru dan juga pembina pramuka siswa juga di ajarkan untuk mengedepankan sikap amanah. Seperti yang di paparkan Ibu Siti Mukaromah pembina pramuka MAN Trenggalek seperti berikut :

“Ya di kembangkan karena kita berharap anak-anak yang ikut dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini baik yang wajib dan regular kita berharap nantinya jadi orang yang berguna ketika mereka sudah kembali ke masyarakat.

Dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek cara guru dan pembina pramuka dalam membina dalam mengedepankan sikap amanah dalam diri siswa terutama di sekolah dan diluar sekolah adalah dengan cara sebagai pembina pramuka dalam pengembangan mengedepankan amanah

⁶⁰ Ibid. Wawancara PPP MAN Trenggalek 22 Februari 2019. Pukul 15:20-16:12 WIB. Hlm 84

⁶¹ wawancara PPP MAN Trenggalek 18 Februari 2019. pukul 08:46-10:12 WIB. Hlm 84

dengan cara pembina pramuka memberikan tugas dalam ekstrakurikuler pramuka misal ketika ada acara mereka di buat Co-Co dari hal tersebut oleh pembina pramuka di pantau, diawasi secara terus-menerus untuk dapat mengetahui mereka amanah atau tidak, dalam menjalankan sesuai dengan tugasnya atau tidak, dan juga biasanya bapak ibu guru menitipkan sesuatu itu tujuannya juga untuk melihat seberapa amanahkah siswa tersebut.”⁶²

Menurut dari hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina pramuka MAN Trenggalek, Ibu Siti Mukaromah mengenai pengembangan sikap amanah dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sudah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan terlihat dari sikapnya siswa MAN Trenggalek dalam kesehariannya terutama di lingkungan Sekolah.

Paparan PPP MAN Trenggalek mengenai cara pengembangan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah di kembangkan sikap rendah hati agar tidak sombong, biasanya pengembangannya menggunakan jelajah alam tadzabur alam dan serta menggunakan renungan malam, ya intinya kita ajak untuk lebih mengenal dengan alam, mengagumi ciptaan Tuhan, dari hal-hal yang semacam itulah siswa dapat menemukan jati dirinya siapa dia sebenarnya, kita itu kecil sekali di banding alam semesta dan seisinya maka dari itu kita tidak pantas menyombongkan diri. Metode-metode yang seperti itulah yang sangat efektif untuk mengembangkan sikap rendah hati agar tidak bersikap sombong.”⁶³

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa cara mengembangkan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek salah satunya dengan menggunakan cara Tadzabur Alam dengan begitu Siswa akan sadar betapa kecilnya dirinya di banding dengan Alam semesta dengan begitu Siswa akan sadar dan menyadari tidak ada yang pantas untuk di sombongkan karena sejatinya manusia itu sangatlah kecil bila di bandingkan dengan Alam Semesta.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek mengenai cara pengembangan sikap mau mendengarkan pendapat orang lain yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek di kembangkan sikap religius mau mendengarkan dan menerima pendapat orang lain, salah satunya pengembangannya melalui musyawarah mufakat musyawarah itu adalah wadah yang paling baik dan juga sangat efektif dalam mengembangkan sikap religius dalam diri siswa, karena dalam siswa mengikuti musyawarah

⁶² wawancara PPP, Sabtu 2 Februari 2019. Pukul 09.30 WIB. Hlm 85

⁶³ Wawancara PPP MAN Trenggalek 4 Februari 2019. Pukul 08:12-10:14 WIB. Hlm 86

mereka baik secara langsung maupun tidak langsung mereka akan belajar mengembangkan sikap religius yang di milikinya.”⁶⁴

Pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap mau menghargai pendapat orang lain dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek salah satunya di kembangkan dengan menggunakan cara Musyawarah mufakat yang di ikuti oleh seluruh anggota dan pembina pramuka MAN Trenggalek.

Pemaparan lanjutan dari PPP MAN Trenggalek mengenai cara mengembangkan sikap religius mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Sikap religius berupa mau mendengarkan pendapat orang lain, mau menghargai pendapat orang lain dan sekaligus mau menerima dan menggunakan pendapat tersebut demi kemaslahatan bersama, dalam musyawarah pembina pramuka juga dapat mengetahui seberapa berhasilkah pengembangan sikap tentang mendengarkan, menghagai, dan juga menerima pendapat orang lain yang sudah di ajarkan kepada siswa atau anggotanya di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.”⁶⁵

Dari pemaparan Ibu Siti Mukaromah pembina pramuka MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap religius mau mendengarkan dan mau menerima pendapat orang lain yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di kembangkan melalui metode ceramah, dan latihan melalui kegiatan musyawarah mufakat.

Dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka utamanya dalam pengembangan sikap religis kedisiplinan ,sikap religus kejujuran dan serta sikap rendah hati dalam pramuka sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan hendaknya selalu dan terus menerus ada pendampingan dari pihak terkait terutama guru dan pembina pramuka agar memperoleh hasil yang maksimal.

3. Pengembangan sikap religus harus dilakukan secara *Continue*

Dalam mengembangkan sikap religius hendaknya tidak hanya berhenti pada satu titik saja tetapi juga harus semua terlibat baik guru orang tua dan lingkungan. karena anak semakin hari akan semakin berkembang pengetahuan dan juga sikapnya.

Dan pengaruh lingkungan untuk pengembangan sikap religius harus dilakukan secara terus menerus *Continue* dari lingkungan keluarga, orang-orang di sekitar anak tersebut menuju lingkungan sekolah.

Yang di jadikan sampel peneliti pada penelitian kali ini adalah MAN Trenggalek.

⁶⁴ Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 5 Februari 2019. Pukul 0845:09:43 WIB. Hlm 86

⁶⁵ Ibid. Wawancara dengan PPP MAN Trenggalek 5 Februari 2019. Pukul 12:14-13:16 WIB. Hlm 87

Di MAN Trenggalek inilah pengembangan sikap religius para siswa siswi tidak hanya terdapat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka regular tetapi lebih luas lagi jangkauannya yaitu terdapat di Pramuka wajib dan serta pendidikan tambahan kepramukaan yang di laksanakan di dalam kelas dan juga di luar kelas di halaman Sekolah atau alam terbuka lainnya. Serta juga terdapat dalam kehidupan sehari hari terutama di lingkungan Sekolah baik di kelas maupun di luar kelas dan alam terbuka lainnya.

Banyak sekali pengembangan sikap religius baik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di luar kelas dan juga dalam Pembelajaran berkonsep Pramuka dan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka wajib setiap kelas yang ada dan di lakukan di MAN Trenggalek.

Tetapi pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek lebih mengedepankan pengembangan sikap religius yang meliputi sikap disiplin, sikap jujur dan serta sikap rendah hati, di samping juga mengembangkan sikap religius yang lainnya, seperti sikap yang berguna bagi orang lain, pendidikan dengan metode kepramukaan ada 2 (dua) yang di terapkan di luar kelas yaitu seperti paparan dari Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek adalah belajar sambil berkegiatan di lingkungan MAN Trenggalek, yaitu :

“Pertama (satu) Pramuka sebagai kegiatan luar kelas atau bersifat Ekstra dan tidak wajib di ikuti oleh semua siswa dan tidak ada nilainya atau Kkm nya di raport dan sanksi atau hukuman yang di berikan baik kepada siswa yang mengikuti maupun yang tidak.

Jadi boleh mengikuti dan juga boleh tidak mengikuti, bebas tidak ada sanksi yang di berikan baik dari pembina, guru dan pihak terkait dari Sekolah bagi siswa baik yang ikut maupun yang tidak dan juga tidak ada nilai akademis yang di berikan oleh guru maupun pihak terkait baik ke pada yang aktif atau tidak dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut”.⁶⁶

Dari pemaparan Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek ada 2 (Dua) pengembangan sikap religius yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek yang pertama pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka MAN Trenggalek seperti yang di paparkan oleh Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek.

Lanjut paparan PPP MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dan yang ke 2 (dua) , pramuka sebagai Ekstrakurikuler wajib luar kelas dan pelajaran tambahan yang berada di dalam kelas yang pengajarannya dilakukan langsung oleh pembina Pramuka maupun guru umum yang di tunjuk oleh sekolah yang memenuhi

⁶⁶ wawancara dengan PPP dilaksanakan pada hari sabtu 2 Februari 2019 Pukul 08.30 Wib. Hlm 89

ketentuan yang telah di tentukan oleh Sekolah dengan syarat keentuan sudah mengikuti dan sudah lulus Kursus pembina Mahir tingkat dasar atau KMD”⁶⁷.

Dari Pemaparan PPP di atas bahwa pendidikan kepramukaan di MAN Trenggalek dijadikan sebagai pelajaran tambahan wajib serta dinilai dan di masukkan kedalam rapot Siswa.

Dan juga metode pengetahuan Pramuka atau pengajaran tentang kepramukaan yang di ajarkan di dalam kelas sebagai pengetahuan tentang kepramukaan bagi siswa siswi MAN Trenggalek,mulai dari program itulah Dewan Guru di MAN di anjurkan atau bahkan diwajibkan untuk mengikuti KMD ,atau Kursus pembina Mahir tingkat Dasar.

Pemaparan lanjutan dari Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Dengan harapan melalui pendidikan dan kegiatan yang di lakukan dalam Ekstrakurikuler Pramuka ini siswa dapat menambah pengetahuan,pengalaman, dan wawasan dan serta dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sikap religius yang di miliknya baik di dalam lingkungan sekolah yang menjadi fokus pengembangan sikap religius maupun luar sekolah atau dalam tetap berpegang dan berpedoman teguh pada Dhasa Dharma Pramuka dalam bertuturkata,bersikap danberperilaku dalam kehidupan sehari- hari ,dan serta mengembangkan sikap religius yang ada dalam diri peserta didik dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan masyarakat.”⁶⁸

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka selain untuk mengembangkan siswa agar lebih religius dalam bersikap sehari-hari juga bertujuan untuk menambah memperluas pemahaman dan pengalaman siswa dalam mengembangkan sikap religius yang di miliki siswa.

Ada beberapa bentuk pengembangan sikap religius siswa yang dapat di kembangkan dan sudah dikembangkan di dalam Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MAN Trenggalek,diantaranya adalah :

Sikap kedisiplinan,sikap jujur dan serta sikap rendah hati . Adapun pemaparan hasil observasi yang menunjukkan adanya pengembangan sikap religius kedisiplinan adalah:

“Ketika hari sabtu 26 januari 2019 pukul 07.00 peneliti mencoba untuk observasi di MAN Trenggalek peneliti mengamati seragam dan atribut pramuka bersetangan leher dan memakai hasduk siswa siswi yang datang dan peneliti tidak menemukan siswa yang melanggar aturan khususnya untuk siswa yang aktif mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan kegiatan Pramuka wajib dan pendidikan dengan metode dan pembelajaran kepramukaan yang di ajarkan oleh guru dan pembina Pamuka.

Ketika Pada hari yang sama ketika waktu latihan Pramuka sebelum jam latihan di mulai baik yang ikut dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka wajib maupun yang tidak sudah berkumpul di lapangan tengah Sekolah dengan di kordinir dan di pimpin

⁶⁷wawancara dengan PPP yang dilaksanakan hari sabtu 2 Februari 2019Pukul 08.30wib.Hlm 89

⁶⁸ibid.wawncara dengan PPP MAN Trenggalek 2Februari 2019.Pukul 10:20-11:23WIB.Hlm 90

oleh seorang siswa yang juga ketua gugus depan untuk latihan kedisiplinan dalam baris berbaris dan terlihat siswa kompak dalam hal seragam dan gerakan.

Dengan Pembina Pramuka MAN Trenggalek, bagaimana cara mengembangkan sikap disiplin dalam Ekstrakurikuler Pramuka Pramuka yang ada di MAN Trenggalek: Cara mengembangkannya di lihat dulu latar belakangnya sudah pernah ikut Organisasi atau belum sebelum masuk di MAN Trenggalek antara yang sudah pernah ikut kegiatan organisasi atau Ekstrakurikuler utamanya Pramuka cara pendekatan dan pengembangannya berbeda tapi juga tidak membedakan metode yang di gunakan dalam pengembangannya sama Cuma lebih sabar dalam mendidiknya.”⁶⁹

Dari hasil Observasi penelitian di atas yang dilakukan di MAN Trenggalek dalam hal cara atau metode pengembangan sikap religius utamanya kedisiplinan antara yang sudah disiplin dan yang belum di kembangkan secara bersama – sama agar cepat tercapai tujuan pengembangan tersebut jadi tidak ada perbedaan metode ataupun tempat bagi baik siswa yang sudah bisa maupun yang belum dalam pembinaannya sama.

Wawancara peneliti dengan Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek mengenai cara pengembangan sikap religius yang di kembangkan oleh ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Kalau dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek antara yang sudah disiplin dan yang belum dalam hal pembinaan dan pengembangan dilakuka bersama – sama agar yang sudah disiplin dapat mempengaruhi serta menjadi contoh dan teladan bagi yang belum disiplin, dan tentunya pembina juga member contoh teladan yang baik jika belum berhasil tetap tidak disiplin ya kras di beri hukuman baca surat pendek dan Dhasa Dharma Pramuka sama seperti hukum yang di berikan dari Sekolah kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah disamping mendisiplinkan juga mencerdaskan siswa, disamping mendidik juga dapat mendisiplinkan siswa.”⁷⁰

Dari pemaparan Bapak Budi Utomo pembina pramuka MAN Trenggalek dapat di ketahui bahwa dalam proses pembinaan pengembangan sikap religius siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dilakukan secara bersama-sama dan personal individu.

Hasil Observasi peneliti mengenai pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Setelah jam pelajaran di mulai peneneliti mencoba mengobservasi, mengamati salah satu kelas yang kelas tersebut mayoritas siswanya ikut dan aktif dalam kegiatan Pramuka dan serta pembelajaran pramuka wajib, hasil temuan peneliti adalah ketika sedang ada presentasi di depan kelas siswa anggota pramuka setelah peneliti wawancara bernama Adelina memberi jawaban atas pertanyaan temannya dan

⁶⁹wawancara dengan PPP senin 4 februari 2019, pukul 01.30 wib. Hlm 91

⁷⁰wawancara dengan PPP, selasa 29 Januari 2019 pukul 09.00 wib. Hlm 92

terjadi silang pendapat di antara keduanya dan saya menemukan bahwa siswi tersebut dapat menerapkan sikap rendah hati menghargai pendapat orang lain hal tersebut di buktikan ia mau menghormati dan menerima pendapat orang lain yaitu pendapat temanya tadi dan tidak memaksakan kehendaknya sendiri.”⁷¹

Dari hasil Obsevasi yang peneliti lakukan di atas dapat di ketahui bahwa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebisa mungkin siswa harus mempunyai niat dan motivasi yang kuat untuk menahan sikap keegoanya,tinggi hatinya, sombong,dan tidak mau mendengar dan menerima pendapat orang lain karna sebenarnya di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka kita di ajarkan untuk menerapkan,mempraktekkan tentang apa yang sudah kita pelajari tentang sikap sosial dan sikap religius yang sudah di pelajari selama ini.

Dari hasilwawancara dan observasi diatas ,dapat diketahui bahwa pengembangan sikap religius siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka adalah disiplin dan rendah hati tidak memaksakan kehendak sudah dapat di terima dan di fahami dan siswa sudah dapat mengembangkan sikap religius disiplin dan rendah hati secara baik di kelas maupun di luar kelas.

Hasil Obsevasi yang peneliti lakukan tentang pengembangan mengedepankan sikap Amanah di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Peneliti juga menemukan sikap religius amanah yang di lakukan oleh siswa ketika pada jam istirahat seorang siswa terlihat duduk di sebuah gazebo di depan ruang sanggar Pramuka bersama beberapa temanya,terlihat seorang guru menghampiri siswa tersebut dan memberikan selemba kertas sambil berkata minta tolong kamu berikan tugas ini kepda kelas X (sepuluh) Agama.

Pengamatan peneliti berlanjut sampai bel jam waktu masuk setelah istirahat berbunyi ,terlihat siswa tersebut tergesa gesa masuk ke kelas X (sepuluh) Agama dan memberikan selemba tugas ke ketua kelas X(Agama) tugas yang di titipkan oleh seorang guru ketika di gazebo tadi,setelah itu siswa tersebut msuk di ruang kelasnya untuk mengikuti pelajaran seperti biasa.”⁷²

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di atas menunjukan bahwa pengembangan sikap religius dalam diri siswa yang ada di MAN Trenggalek sudah berjalan dengan baik salah satunya di tunjukan dari hasi penelitian pengamatan observasi di atas yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan dalam hal kejujuran,yang nampak saat peneliti melakukan Observasi ialah ada seorang siswa kelas X (sepuluh) yang ia juga memang diwajibkan untuk mengikuti pramuka wajib bagi kelas X(Sepuluh) siswa tersebut terlambat datang ke sekolah lalu menghadap ke bimbingan konseling ketika di tanya oleh guru bimbingan konseling

⁷¹observasi di sekolah di ruang kelas di laksanakan pada 29 Januari 2019. Pukul 07.30 wib.Hlm 92

⁷²observasi di MAN Trenggalek dilaksanakan pada 29 Januari pada pukul 0.10.00 wib.Hlm 93

kenapa terlambat ia menjawab motornya mogok karna rantainya putus di buktikan dengan rekaman vidio dan bukti baju dan celana seragamnya kotor terkena pelumas dari rantai motornya tadi.

Pengembangan sikap religius siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka tersebut di sebutkan oleh pembina Pramuka MAN Trenggalek Ibu Siti Mukaromah saat peneliti meminta keterangan terkait siswa pramuka yang di binanya baik pramuka wajib kelas x ataupun yang tidak,yang memang ikut organisasi pramuka dan ikut aktif di kegiatan pramuka yan di laksanakan pada hari jum,at dan sabtu.

PPP di MAN Trenggalek

“Pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek ini ada banyak sebenarnya tetapi yang kita utamakan untuk kita kembangkan pada diri siswa atau peserta didik khususnya anggota pramuka wajib kelas X (sepuluh) dan anggota secara umum adalah sikap disiplin yang pertama kedisiplinan itu sangat penting di kembangkan karna kedisiplinan itu adalah cermin diri ketika kita mau mengingatkan kedisiplinan kepada orang lain orang lain juga akan melihat seberapa disiplin kita,ya kalau berbicara pramuka ya pasti kita akan menekankan di kedisiplinan karna disiplin itu kunci kesuksesan.”⁷³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terlihat jelas bahwa pengembangan sikap kedisiplinan yang di kembangkan di dalam ekstrakurikuler yang ada di MAN Trenggalek terbukti dapat mengembangkan sikap disiplin siswa seperti yang tercermin dam kesehariannya di lingkungan Sekolah.

Pemaparan PPP Tentang alasan pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Yang kedua yang dikembangkan dalam pramuka MAN Trenggalek adalah sikap kejujuran,kenapa kok sikap kejujuran karena sikap jujur itu sangat diperlukan dalam kehidupan sosial ini jujur juga diwajibkan dalam agama dalam Pramuka juga ditekankan sikap kejujuran dalam kehidupan sehari-hari,yang selanjutnya yang kita kembangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Trenggalek adalah sikap rendah hati dengan sikap rendah hati siswa akan cenderung lebih bisa menghargai sesama tidak bersikap sombng ,tinggi hati dan membanggakan diri tujuan yang ingin kita capai melalui pengembangan sikap ini adalah siswa agar dapa mejadi contoh untuk orang orang di sekitarnya.”⁷⁴

Di sebutkan Bu Siti Mukaromah selaku pembina Pramuka MAN Trenggalek seberapa efektif dan seberapa besar kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan sikap religius siswa MAN Trenggalek diakuinya sangat besar terlebih lagi kepala sekolah juga sudah mempercayakan pembentukan dan pengembangan sikap religius siswa

⁷³wawancara dengan PPP MAN Trenggalek di laksanakan pada 29 Januari pukul 011:30wib.Hlm 94

⁷⁴ibid wawancara PPP MAN Trenggalek.8 Februari 2019.Pukul 08:41-09:22WIB.Hlm 95

dikembangkan dengan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terbukti dengan diadakanya pramuka wajib untuk siswa MAN Trenggalek kelas X (sepuluh).

Pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler pramuka yang di jalankan selama ini memang cukup memberikan dampak positif yang signifikan yang tampak dan bisa di rasakan oleh seluruh warga sekolah setelah di berlakukan pramuka regular dan Pramuka wajib serta pendidikan tambahan kepramukaan wajib oleh guru dan pembina Pramuka di dalam kelas dampak positif keberhasilan yang di capai dengan program tersebut adalah dapat menekan sikap dan perilaku siswa MAN Trenggalek yang kurang baik.

Pemaparan PPP menguatkan keberhasilan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan sikap religius pada siswa di MAN Trenggalek seperti berikut:

“Keberhasilan program pengembangan sikap religius yang dijalankan dalam Ekstrakurikuler pramuka bekerja sama dan bersinergi dengan program- program sekolah lainnya membuahkan hasil dengan di bukukan di dalam raport catatan kenakalan di Bimbingan koseling siswa menurun seperti yang di sampaikan PPPMAN Trenggalek.”⁷⁵

Berdasarkan pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler Pramuka dapat diketahui pada sikap baik siswa dan sikap siswa tentang bagaimana pengembangan sikap religius siswa dalam kehidupan sehari – hari.

Seorang siswa yang sudah terbiasa bersikap religius maka ia akan senantiasa menjalankannya dan mengembangkannya ,seperti sikap disiplin ia akan disiplin di setiap waktu misal ,sikap jujur seorang siswa yang sudah di beri pemahaman akan pentingnya sikap jujur dan penerapan serta pengembangannya dan rendah hati di setiap waktu dan keadaan baik di lingkungan sekolah,keluarga dan serta di lingkungan masyarakat cenderung akan mudah dalam mengembangkannya,dalam Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan sikap jujur lebih menekankan pentingnya proses dari pada hasil contoh sederhana untuk melihat siswa itu jujur atau tidak kita coba beri tugas dan kita pergi saat siswa mengerjakan dan kita kembali pada waktu siswa sudah selesai mengerjakannya.

Setelah itu jawaban di kumpulkan dan ditanya secara acak di suruh menjelaskan apa maksud dari jawaban tersebut dari situ sudah kelihatan siswa tersebut memperoleh jawabannya dari mana metode tersebut juga di terapkan dalam pembelajaran formal di kelas.

Pemaparan PPP mengenai pengembangan sikap religius dalam pengembangan sikap religius ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara PPP MAN Trenggalek 1Maret 2019.Pukul14:15-15:11WIB.Hlm 95

“Pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek termasuk program kegiatan sekolah yang dukung penuh oleh sekolah. Siswa dibiasakan terus menerus dilatih dan berlatih untuk terbiasa mengembangkan sikap religius yang dimilikinya terutama sikap disiplin, sikap jujur dan sikap rendah hati untuk mewujudkan madrasah atau sekolah yang warganya religius.”⁷⁶

Dari pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek tidak hanya menjalankan program pokok asli dari pramuka tetapi juga mengikuti program dari sekolah demi tujuan yang akan di capai yaitu sikap kereligiousan bagi seluruh warga Sekolah.

Pemaparan PPP mengenai cara pembina pramuka dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka sebagai berikut:

“Mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sikap yang baik yang religius, disiplinnya bagus, sikap kejujurannya bagus, sikap rendah hatinya bagus dan sikap sosialnya pun juga bagus.”⁷⁷

Secara garis besar dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka pembina pramuka secara otomatis juga berpedoman kepada Dhasa Dharma pramuka yang sekaligus sebagai dasar pengembangan sikap dan ahlak di dalam ekstrakurikuler pramuka.”⁷⁸

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek. Bahwa pengembangan sikap religius yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka meliputi sikap disiplin, sikap jujur dan juga sikap rendah hati mengacu pada Dhasa Dharma dan Satya Darma sebagai pedoman dalam ekstrakurikuler pramuka

Adapun cara pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di paparkan oleh Pak Budi Utomo selaku pembina pramuka MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Cara pengembangan sikap religius dalam pramuka adalah dengan cara pengaruhi dan juga kita motivasi tentang pentingnya mengembangkan sikap religius, agar benar-benar siswa tersebut dapat mengembangkan sikap religius yang mereka miliki utamanya mengembangkan sikap disiplin, sikap jujur, dan sekaligus sikap rendah hati di dalam kehidupannya sehari hari baik di lingkungan ekstrakurikuler pramuka, lingkungan kelas, lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat.”⁷⁹

Menurut pemaparan pak Budi Utomo di atas cara mengembangkan sikap religius dalam pramuka dengan cara mempengaruhi dan juga memotivasi tentang pentingnya

⁷⁶Wawancara PPP MAN Trenggalek 13Maret2019.Pukul 08:12-09:13WIB.Hlm 96

⁷⁷ Ibid. Wawancara PPP di MAN Trenggalek 13 Maret 2019. Pukul 11:25-13:02 WIB.Hlm 97

⁷⁸ wawancara dengan pembina pramuka di MAN Trenggalek,16 Februari 2019.Pukul 12:34WIB.Hlm 97

⁷⁹ wawancara dengan pembina pramuka di MAN Trenggalek,15 Februari 2019.Pukul 08:22WIB.Hlm 97

mengembangkan sikap religius sikap disiplin, sikap jujur dan juga sikap rendah hati dalam kehidupan sehari – hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Pemaparan pembina pramuka MAN Trenggalek Pak Budi Utomo dalam mengembangkan sikap religius siswa dalam ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

“Sikap religius yang dikembangkan sebagai pembina pramuka, di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek ini dikembangkan di dalam kesehariannya harus menunjukkan, mencerminkan bersikap religius tetap memperhatikan sikap dan tutur katanya dalam berketuhanan yang maha Esa.

Dalam mengembangkan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka seperti sikap tidak sombong, mau menerima dan menghargai pendapat orang lain, mengedepankan amanah, dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan sikap rendah hati tersebut seperti pembinaan melalui musyawarah mufakat dan tetap berpedoman pada nilai-nilai yang ada dalam Dhasa Dharma pramuka dan juga Satya Dharma pramuka sebagai acuan, pedoman dalam pengembangan sikap religius kedisiplinan, sikap religius kejujuran dan juga sikap religius rendah hati dalam pramuka.”⁸⁰

Dari pemaparan Pak Budi Utomo di atas dalam mengembangkan sikap rendah hati dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek utamanya dalam sikap mau menerima dan menghargai pendapat orang lain dengan cara berpedoman pada Dhasa Dharma dan juga Tristya pramuka sebagai acuan pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.

Adapun pemaparan strategi pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek di paparkan oleh Pak Budi Utomo selaku pembina pramuka MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Kuncinya dalam pengembangan sikap religius dalam pramuka kita tetap berpegang dan berpedoman kepada 8 metode kepramuka 1). Belajar sambil melakukan, kegiatannya di alam terbuka, apa bisa belajar di alam terbuka untuk mengembangkan sikap rendah hati? jawabanya bisa.

Caranya di ajak siswa ke suatu tempat misal di patai kita suruh mereka memandang luasnya laut, dan kita suruh silahkan kamu bersikap sombong bagi kamu yang suka menyombombongkan diri tapi lihatlah betapa kecilnya kamu jika di hadapkan dengan luasnya samudra kita hanya bagaikan sekecil pasir yang tak terlihat dari tengah samudra, atau kita ajak siswa ke puncak gunung atau di alam terbuka agar dapat menyadari betapa kecilnya kita di alam semesta ini pembelajaran atau pembinaan pengembangan sikap religius ini melalui tadzabur alam.”⁸¹

⁸⁰ wawancara pembina pramuka di MAN Trenggalek, 15 Februari 2019. Pukul 09:44 WIB. Hlm 98

⁸¹ Wawancara dengan PPP di MAN Trenggalek, 16 Februari. Pukul 15:12 WIB. Hlm 99

Pemaparan dari PPP MAN Trenggalek bahwa pengembangan sikap religius utamanya pengembangan sikap rendah hati lebih menggunakan pendekatan Tadzabur Alam dalam pengembangannya.

Pernyataan tambahan juga di utarakan oleh PPP selaku pembina pramuka MAN Trenggalek dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam mengembangkan sikap menghargai dan menerima pendapat orang lain dalam mengembangkannya melalui kegiatan-kegiatan berkelompok,kegiatan-kegiatan sistim beregu,pada metode-metode kepramukaan,karena dalam kegiatan-kegiatan beregu atau berkelompok di situlah sebenarnya proses atau belajar mengembangkan sikap mau menerima dan menghargai pendapat orang lain di utamakan demi tercapainya kesuksesan dalam kegiatan sistem beregu dan berkelompok, dan dari sebab itulah melalui pembelajaran inilah siswa di kembangkan sikap mau menerima dan menghormati pendapat orang lain agar tercapai ke suksesan dalam pembelajaran beregu dan berkelompok tersebut dengan baik.”⁸²

Dari hasil wawancara diatas yang di lakukan dengan PPP MAN Trenggalek dapat kita ketahui bahwa pengembangan sikap religius rendah hati mau menerima dan menghargai pendapat orang lain di kembangkan dengan cara pembelajaran dan kegiatan musyawarah mufakat yang di ikuti oleh anggotapramuka, dan pembina pramuka.

Paparan lanjutan dari PPP MAN Trenggalek dalam pengembangan sikap agar siswa mau menerima pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak dengan cara sebagai berikut:

“Jadi tidak mungkin di dalam sistem beregu dan berkelompok ini siswa akan memaksakan kehendaknya sendiri,ya jelas tidak bisa,lalu kita kembangkan lagi melalui metode diskusi,musyawarah mufakat yang tujuannya di peroleh pendapat yang terbaik yang dapat di jadikan sebagai solusi ,jalan keluar atas masalah yang di hadapi bersama dalam 1(satu) kelompok atau 1 (satu) regu. Dengan begitu siswa,atau anggota pramuka secara langsung maupun tidaklangsung mereka akan belajar juga mengembangkan sikap rendah hati berupa mau menerima dan menghargai pendapat orang lain tersebut.”⁸³

Dari pemaparan PPP pembina pramuka MAN Trenggalek dalam mengembangkan sikap agar siswa mau menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dengan cara menggunakan metode diskusi,musyawarah mufakat,kerja sama kelompok dan kegiatan beregu semua kegiatan itu membutuhkan keaktifan da kerja sama yang baik dari seluruh anggota tim.

⁸² wawancara PPP MAN Trenggalek 14Maret 2019.Pukul 08:12-09:32WIB.Hlm 100

⁸³ Ibid. Wawancara PPP MAN Trenggalek 14Maret2019.Pukul 10:12-11:22WIB.Hlm 100

Dalam pengembangan sikap jujur yang di utarakan PPP dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Dalam hal metode pengembangan sikap jujur dalam diri siswa di dalam ekstrakurikuler pramuka,kami sebagai pembina pramuka dalam upaya kami dalam mengembangkan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka tetap mengacu atau berpedoman pada Dhasa Dharma pramuka sebagai landasan atau pijakan poin ke 10(sepuluh),suci dalam pikiran,perkarkataan,dan perbuatan,jadi pengembangan dari suci pikiran dan perkataan jika mereka dapat mengamalkanya secara baik dan sungguh-sungguh memahami arti dan makna apa yang terkandung dalam Dhasa Dharma pramuka.

Mereka akan mudah untuk mengembangkan sikap jujur yang mereka miliki tanpa ada beban tanpa ada paksaan dari siapapun,ketika ia sadar dan menyadari bahwa mereka sebagai anggota pramuka menyadari mereka harus berpegang teguh dan mengamalkan isi dari Dhasa Dharma poin ke 10 (sepuluh),ya mereka akan lebih mudah dalam mengembangkan religius jujur dalam kehidupan sehari-hari bik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah atau lebih tepatnya di lingkungan masyarakat.⁸⁴

Dari pemaparan PPP di atas dapat di ketahui bahwa pengembangan sikap religius jujur yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka adalah dengan cara menumbuhkan sikap agar siswa termotivasi untuk mengembangkan sikap religius yang di milikinya.

Seperti paparan PPP MAN Trenggalek pengembangan sikap jujur juga mengamalkan isi dari Try Satya sebagai berikut :

“Dalam Trisatya juga di sebutkan Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap tuhan yang maha esa. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat menepati Dhasa Dharma pramuka.

Jadi kalau kita kembangkan Trisatya tersebut mereka akan merasa kehilangan kehormatan manakala tidak menepati Trisatya,tidak bersikap jujur maka mereka tidak menepati Trisatya.”⁸⁵

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek pengembangan sikap jujur yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka sebenarnya cukup mendasar karna sikap jujur juga terkandung dalam Trisatya yang juga menjadi pedoman dalam Ekstrakurikuler pramuka

Adapun pemaparan PPP MAN Trenggalek mengenai pengembangan sikap jujur dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek sebagai berikut:

⁸⁴ Wawancara PPP MAN Trenggalek 12Maret 2019.Pukul 08:42-10:10WIB.Hlm101

⁸⁵ Wawancara PPP MAN Trenggalek12 Maret 2019.Pukul 08:12-10:14WIB.Hlm 101

“Sikap jujur yang kita kembangkan dalam ekstrakuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek untuk melihat sudah berhasil atau belumnya biasanya kita melihatnya dengan menggunakan permainan atau berkompetisi, dalam ekstrakulikuler pramuka kita lebih mementingkan proses dari pada hasil, biasanya kita kasih soal baru setelah tau jawabannya kita suruh mereview bagaimana caranya kok bisa dapat jawaban ini lalu kita lihat kita awasi dari proses pengerjaannya atau kita beri game jebakan yang intinya lebih mengutamakan proses dari pada hasil, dari kegiatan tersebut kita akan mengetahui seberapa jauh hasil dari usaha yang kami kembangkan dalam mengembangkan sikap religius dalam ekstrakulikuler pramuka di MAN Trenggalek.”⁸⁶

Menurut pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap religius jujur tidak dapat dilakukan tidak bisa secara instan harus dilakukan secara terus menerus dan bertahap agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Lanjut PPP MAN Trenggalek dalam mengembangkan sikap jujur dalam ekstrakulikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Sebenarnya sikap jujur itu tidak melulu dengan yang baik terus maksudnya tidak melulu tentang yang benar saja tetapi juga ada yang jujur dalam keburukan itu pun juga tetap kita hargai kita apresiasi walaupun dia salah tetapi tetap berani berkata jujur dan siap menerima konsekuensi yang ada karena perbuatan dan sikapnya tersebut, karena sebenarnya cepat lambatnya hasil dari mengembangkan sikap jujur pada siswa itu juga tergantung dari niat dan usaha siswa tersebut.”⁸⁷

Menurut pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas pengembangan sikap jujur yang dilakukan oleh ekstrakuler pramuka di MAN Trenggalek diharapkan dapat mengembangkan sikap jujur pada siswa, tidak hanya jujur dalam melakukan kebaikan tetapi juga harus berani jujur ketika siswa melakukan kesalahan.

Pemaparan PPP MAN Trenggalek cara dalam mengembangkan sikap rendah hati dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakulikuler pramuka di MAN Trenggalek dengan cara agar siswa tidak bersikap sombong siswa anggota pramuka MAN Trenggalek di beri pemahaman dari dampak buruk yang di timbulkan dari sikap sombong, Siswa anggota pramuka di ajak Tadzabur Alam dan renungan malam yang intinya untuk mengagumi ciptaan Tuhan dan memberi pemahaman kepada siswa anggota pramuka MAN Trenggalek tidak ada yang pantas di sombongkan dari Manusia karena sesungguhnya yang ada di Alam Semesta ini hanya milik Allah Tuhan semesta Alam.

⁸⁶ Wawancara PPP MAN Trenggalek, 11 Maret 2019. Pukul 08:45-09:56 WIB. Hlm 102

⁸⁷ Ibid. Wawancara PPP MAN Trenggalek, 11 Maret 2019. Pukul 11:22-12:45 WIB. Hlm 103

Dalam pengembangan sikap rendah hati mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak di kembangkan dengan kegiatan musyawarah mufakat, kegiatan perlombaan beregu yang membutuhkan komunikasi, kekompakan dan kerjasama yang baik dalam tim dari kegiatan itulah siswa anggota pramuka MAN Trenggalek baik langsung maupun tidak langsung di latih dan di kembangkan sikap religius mau mendengarkan pendapat orang lain yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek.

Dalam cara pengembangan sikap rendah hati tidak memaksakan kehendak dikembangkan dengan latihan dan pembiasaan musyawarah mufakat baik harian setiap kegiatan, mingguan, bulanan dan tahunan yang di ikuti oleh seluruh anggota pramuka MAN Trenggalek, pembina pramuka, guru, dan pihak terkait adapun musyawarah harian Cuma di ikuti anggota pramuka dan pembina waktu kegiatan di akhir kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek.

Paparan lanjutan PPP MAN Trenggalek mengenai metode pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Yakalau dari pembina pramuka sendiri ya tugasnya memberikan pemahaman, pendampingan dan pembiasaan terus menerus, keteladanan, dan juga selalu atau sering-sering mengingatkan tentang pentingnya pengembangan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan sikap religius dalam pramuka tidak bisa di lakukan secara instan perlu melalui keteladanan, bimbingan dan juga pembiasaan yang di laksanakan secara terus-menerus gar mencapai hasil yang maksimal sesuai harapan Sekolah.”⁸⁸

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa peran atau cara pembina pramuka dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek dengan cara memberikan pemahaman, pendampingan, pembiasaan dan keteladanan secara terus-menerus.

Pemaparan lanjutan PPP selaku pembina pramuka MAN Trenggalek mengenai ada tidaknya hambatan dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut:

“Sebenarnya kalau dari pembina pramuka sendiri dalam membina dan mengembangkan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah MAN Trenggalek ini relatif tidak ada masalah atau hambatan-hambatan, kita dalam membinanya atau mengembangkan sikap religius dalam

⁸⁸ Wawancara PPP MAN Trenggalek, 23 Maret 2019. Pukul 13:30-14:11 WIB. Hlm 104

ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah MAN Trenggalek ini juga tidak memandang atau mempermasalahkan *background* atau latar belakang siswa baik sekolah lanjutnya tingkat pertama dulu maupun latar belakang ketika masih di tingkat atau jenjang SLTP sederajat mereka pernah ikut pramuka atau tidak, aktif di pramuka atau tidak, kita tidak mempermasalahkan hal tersebut.”⁸⁹

Dari pemaparan PPP di atas dalam pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek hampir tidak ada hambatan. Walaupun ada sangat kecil Cuma antara yang dulu sudah pernah ikut pramuka dan yang belum pernah ikut pramuka sama sekali.

Pemaparan PPP dalam metode pembinaan pengembangan sikap religius dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek sebagai berikut :

“Dan dalam pembinaan –nyapun kita dalam metode pengembangannya kita juga tidak membedakan dalam pengajarannya, tetap kita sama rata-rata, tidak ada perlakuan khusus antara yang sudah pernah ikut dan aktif pramuka waktu di SLTP sederajat maupun yang belum ikut dan aktif sama sekali ketika mereka masih berada di SLTP sederajat.

Dengan metode atau cara yang di samakan dan kita jadikan satu dalam pembinaannya kita menganggap semua murid itu sama dan supaya saling melengkapi antara yang sudah pernah ikut pramuka dan yang sudah pernah aktif di pramuka maupun yang belum sama sekali dengan pembinaan yang seperti itu di harapkan atau kami berharap dapat mempercepat pengembangan sikap religius dalam pramuka di MAN Trenggalek.”⁹⁰

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek di atas dapat di ketahui bahwa metode pembinaan yang di gunakan dalam pembinaan sama untuk seluruh anggota tidak ada perbedaan dan juga tidak ada deskriminasi dengan harapan jika pembinaan sama maka hasil yang di capai akan jauh lebih baik.

Menurut pemaparan PPP MAN Trenggalek hasil pengembangan sikap religius yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek adalah sebagai berikut:

“Hasil dari pengembangan sikap religius dalam pramuka ini juga dapat dilihat dan dirasakan dalam jangka panjang tidak hanya ketika mereka menjadi siswa di MAN Trenggalek saja akan tetapi dampaknya sangat luas bahkan sampai mereka berkeluarga dan terjun langsung di masyarakat, kita tidak bisa mengembangkan sikap religius ini secara instan, kita perlu mengembangkan secara terus menerus agar hasilnya maksimal dan dapat di rasakan dalam jangka panjang tidak hanya terbatas

⁸⁹ Wawancara PPP MAN Trenggalek, 20 Maret 2019. Pukul 09:45-11:12 WIB. Hlm 105

⁹⁰ Ibid. Wawancara PPP MAN Trenggalek, 20 Maret 2019. Pukul 11:23-12:14 WIB. Hlm 105

ketika mereka masih menjadi siswa tetapi lebih jauh lagi ketika mereka sudah berada di lingkungan masyarakat umum.”⁹¹

Dari pemaparan PPP MAN Trenggalek dapat di ketahui bahwa hasil pengembangan sikap religius yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN Trenggalek dampaknya sangat luas tidak hanya dapat di rasakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka saja tetapi juga dilingkungan kelas, Sekolah dan Masyarakat.

Metode ,atau strategi pembina pramuka dalam mengembangkan sikap religius di dalam ekstrakurikuler pramuka utamanya dalam mengembangkan sikap religius, sikap kedisiplinan, sikap sikap jujur, dan juga sikap rendah hati, dengan cara pembina pramuka mengembangkan sikap religius tersebut di dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek, tidak hanya menggunakan teori, teori memang kita butuhkan, tapi prakteknya jauh lebih penting, lebih berkesan dan berharga dalam pengembangan sikap religius yang ada di MAN Trenggalek.

Ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek yang di bentuk oleh sekolah untuk membantu mensukseskan pengembangan sikap religius di MAN Trenggalek adalah ekstrakurikuler pramuka wajib.

Ekstrakurikuler pramuka wajib meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pendidikan tambahan tentang kepramukaan yang di ajarkan oleh guru yang sudah mengikuti KMD (kursus mahir dasar), dan juga pembina pramuka MAN Trenggalek, yang dilaksanakan setiap hari jum’at dan sabtu yang di laksanakan jika hari jum’at setelah pulang sekolah dan jum’atan, bila hari sabtu setelah pulang sekolah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan dan analisis di atas maka di peroleh temuan data sebagai berikut :

Sikap Religius Yang di kembangkan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek.			
No	Pengembangan Sikap Disiplin	Pengembangan Sikap Jujur	Pengembangan Sikap Rendah Hati
1.	Disiplin baris berbaris	Tidak berbohong	Tidak bersikap sombong

⁹¹ wawancara dengan PPP MAN Trenggalek, 1 Februari 08.30 WIB. Hlm 106

2.	Datang tepat waktu	Berperilaku baik di setiap waktu	Mau mendengarkan pendapat orang lain
3.	Mengerjakan tugas tepat waktu	Tidak mengambil barang yang bukan haknya	Tidak memaksakan kehendak.
4.	Menaati peraturan	Mengedepankan sikap Amanah.	
5.	Tidak keluar kelas tanpa seizing guru.		

No	Metode Pengembangan Sikap Disiplin.	Metode Pengembangan Sikap Jujur.	Metode Pengembangan Sikap Rendah Hati.
1.	Keteladanan	Pendekatan personal kelompok	Menggunakan keteladanan
2.	Pendekatan personal dan kelompok	Bimbingan secara Continue	Pendekatan pribadi dan kelompok
3.	Bimbingan	Ceramah	Pembiasaan
4.	Pendampingan	Motivasi	Pelatihan dan pengawasan secara terus-menerus
5.	Pembiasaan	Pendekatan dan pengawasan secara terus menerus	Pendalaman kajian Islam
6.	Menumbuhkan kesadaran pada siswa	Jelajah Alam	Pelatihan dan pembiasaan Musyawarah mufakat
7.	Pengawasan secara terus menerus dan	Tadzabur Alam	

	teguran		
8.	Teguran dan di ingatkan secara terus menerus.	Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bersikap jujur	

Dalam prosesnya pengembangan sikap religius dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan pembelajaran pendidikan kepramukaan sudah berjalan dengan baik dan sudah terlihat jelas dalam sikap kesehariannya. Siswa bersikap religius tidak hanya pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka saja, namun juga pada hari-hari biasa ketika masuk sekolah, baik dalam sikap disiplin, sikap jujur dan juga sikap rendah hati.

Dalam pengembangan sikap disiplin, siswa selalu bersikap disiplin dalam kegiatan baris berbaris baik dalam kegiatan latihan pramuka maupun upacara bendera, siswa juga sudah terbiasa datang tepat waktu 15 menit sebelum bel jam kegiatan di mulai, siswa juga sudah terbiasa dalam mengerjakan tugas tepat waktu, selain itu siswa juga dapat mengembangkan sikap mengerjakan tugas, menaati peraturan dan tidak keluar kelas atau membolos tanpa seizin guru. Dalam pengembangan sikap jujur siswa sudah bisa mengembangkan sikap jujur tidak berbohong kepada orang lain, berperilaku baik di setiap waktu, tidak mengambil barang yang bukan haknya dan lebih bisa mengedepankan sikap amanah dalam kesehariannya baik di sekolah dan di luar sekolah.

Dalam pengembangan sikap rendah hati banyak terjadi perubahan sikap siswa utamanya dalam pengembangan sikap rendah hati yang dulunya bersikap sombong setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berangsur angur tidak bersikap sombong, yang dulunya tidak mau mendengarkan pendapat orang lain dan suka memaksakan kehendak sekarang sudah mau mendengarkan pendapat orang lain dan sudah tidak memaksakan kehendak lagi.

Program-program yang ada di sekolah tersebut mempunyai aturan-aturan yang mengikat sehingga siswa mau untuk disiplin dan mengamalkan sikap religiusnya.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek memberikan sumbangsih yang cukup besar demi tercapainya pengembangan sikap religius siswa MAN Trenggalek.

Terutama dalam hal atau sikap kedisiplinan mengembangkan sikap kedisiplinan, sadar disiplin di setiap waktu dan keadaan terutama di disiplin dalam kelas disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah sikap

kedisiplinan yang di kembangkan dan sudah terlihat hasilnya adalah datang tepat waktu sebelum jam pelajaran di mulai.

Dan juga hasil dari observasi peneliti serta catatan di bagian kesiswaan menunjukkan bahwa siswa yang membolos pada saat jam pelajaran berlangsung sudah menunjukkan penurunan dan malah dapat dikatakan tidak ada,ada yang keluar kelas saat pembelajaran sedang berlangsung tapi terlebih dahulu izin guru misal mau ke kamar kecil habis itu juga kembali kekelas papar guru kelas.

Kejujuran juga sangat ditekankan dalam pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MAN Trenggalek siswa yang ikut kegiatan kepramukaan wajib juga ditekankan untuk bersikap jujur dengan siapa saja terutama warga MAN Trenggalek.

Secara harfiah jujur berarti lurus hati,tidak berbohong,tidak curang. Jujur merupakan nilai atau sikap penting yang harus di miliki oleh setiap orang. Jujur tidak hanya di ucapkan ,tetapi juga harus tercermin tercermin dalam perilaku sehari –hari.

Pepatah kuno mengatakan ”Kejujuran adalah mata uang yang laku di mana-mana. Bawalah sekeping kejujuran dalam saku anda,maka itu telah melebihi mahkota raja diraja sekalipun. Kejujuran penting untuk di tumbuh kembangkan terutama di lingkungan Sekolah dan sehari –hari di manapun berada.

Aspek kecil dan sederhana justru memiliki peranan yang besar untuk membangun terhadap sikap kejujuran. Bagi orang tua sikap jujur harus di tanamkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari . Jika melihat anak melakukan ketidak jujur,di gunakan metode yang tepat dan efektif.

Dalam hal ini,orang tua bisa mengajak anaknya berdiskusi. Baik orang tua maupun guru dapat meminjam metode Sokrates yang terkenal dengan pertanyaan kritisnya.

Ada banyak pertanyaan yang dapat di ajukan,misalnya,”Berbohong itu baik atau tidak menurut kamu?”, ”Kenapa berbohong itu tidak baik?”, ”Kalau begitu, apa yang harus kamu lakukan? ”, dan berbagai pertanyaan sejenisnya lainnya.

Setelah melakukan dialog baik orang tua ,guru,dan serta pembina pramuka bisa menjelaskan dan menyimpulkan apa yang telah dilakukan. Menjelaskan kepada anak peserta didik bahwa berbohong adalah tindakan tidak jujur bisa di lakukan oleh pendidik,guru dan pembina pramuka secara pelan ,santun,dan bisa menembus ke jantung pemahaman dan kesadaran anak. Baik orang tua,guru dan pembina pramuka bisa enjelaskan bahwa sekali berbohong berarti melakukan tiga kebohongan sekaligus: bohong kepada orang lain,bohong kepada Allah,dan juga bohong kepada diri sendiri.

Pola semacam ini juga dapat di kembangkan oleh guru di Sekolah,jika menemukan anak didiknya melakukan penyotekan,guru bisa melakukan pola pembinaan semacam ini,bukan memberikan hukuman fisik secara langsung.

Mengajarkan dan mengembangkan tidak cukup hanya dengan penjelasan lisan semata. Dibutuhkan pemahaman ,metode yang tepat,juga teladan. Selain metode di atas ,pendidik baik peminajuga dapat menggunakan metode cerita. “Ada banyak tokoh yang dapat di teladani kejujurannya, salah satunya adalah wakil presiden pertama Indonesia yaitu Mohammad Hatta. Mohammad Hatta di kenal sebagai tokoh yang hidup sarat dengan nilai-nilai kebaikan ,beliau pemimpin yang jujur, adil, sederhana, tekun, dan tidak kenal kompromi.

Antara apa yang di ucapkan dengan yang dilakukan selaras. Muhammad Hatta bukan tipe pemimpin yang hanya memperkaya diri dan keluarga. Baginya kepentingan negara lebih utama.

Ada sebuah pembelajaran menarik mengenai bagaimana Bung Hatta teguh dengan kejujuran. Peristiwa ini terjadi pada Tahun 1950 –an. Saat itu ,beliau masih menjabat sebagai wakil Presiden. Istri Hatta ,Rahmi Hatta sedang berjuang keras menabung karena berniat untuk membeli sebuah mesin jahit. Belum sampai uang yang di tabung memenuhi jumlah untuk membeli mesin jahit ,pemerintah membuat kebijakan memotong Uang Republik Indonesia (ORI).

Tentu saja Rahmi kecewa dengan kebijakan tersebut. Ketika Mohammad Hatta pulang dari kantor ia mengduh Aduh,Ayah....mengapa tidak bilang terlebih dahulu bahwa akan di adakan pemotongan uang?Uang tabungan kita tidak ada gunanya lagi ,untuk membeli mesin jahit sudah tidak bisa lagi,tidak ada harganya lagi.

Mohammad Hatta lalu menjawab seandainya Kak Hatta mengatakan terlebih dahulu kepadamu ,nanti pasti hal itu akan di sampaikan kepada ibu mu. Lalu, kalian berdua akan mempersiapkan diri dan mungkin akan memberi tau kawan – dekat lainnya itu tidak baik. Kepentingan negara tidak ada sangkut pautnya dengan keluarga.Rahasia Negara adalah tetap rahasia.

Cerita – cerita cerita seperti di atas seperti sikap kejujuran yang di miliki baik oleh pahlawan bangsa maupun pemimpin bangsa juga di ceitakan oleh guru dan pembina pramuka untuk merangsang pengembangan sikap religius yang ada dalam diri

peserta didik,tidak hanya cerita yang menceritakan tokoh nasional tetapi juga menceritakan tokoh ulama”⁹²

Hal senada juga di ungkapkan oleh Nasir siswa MAN Trenggalek kelas XI (sebelas),kalau Kegiatan pramuka di sekolah ini kedisiplinan dan kejujuran sangat diutamakan ,yang saya ingat dan saya ingat-ingat terus pesan dari pembina yaitu kalau kedisiplinan harus dijaga karena salah satu rohnya/nyawannya kegiatan Pramuka memang terletak di kedisiplinan seperti yang tercantum dalam dhasadarma Pramuka yang menjadi pedoman dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka,selain itu kejujuran juga tercantum dalam Dhasadarma jadi sebisa mungkin haru bisa bersikap jujur.

Dalam keadaan apapun walaupun itu pahit kala kita salah dan kesalahan sebenarnya tidak diketahui oleh guru walapunbegitu ya kita harus jujur kalau masalah pelajaran paling imbasnya di tegur guru tapi ya tidak apa apa yang penting di belakang tidak menimbulkan masalah baru di kemudian hari.

Hal senaja juga di sampaikan oleh siswi MAN Trenggalek Salsa,dalam hal kejujuran atau bersikap jujur di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang di ajarkan Mas, bahkan dilatih di dalam kelas cara kita mengembangkan sikap jujur di dalam kelas itu bagaimana,kita oleh guru dan pembina pramuka juga sudah di beri pemahaman apa itu arti jujur,berkata dengan sebenar benarnya, kejadian tidak di kurangi dan juga tidak di lebihkan,atau bahkan malah di rekayasa,biasanya dalam ekstrakurikuler pramuka itu cara mengembangkan sikap jujur siswa itu dengan cara model pembelajaran pramuka itu di buat santai tapi juga serius jadi tidak membuat siswa menjadi tegang.

Biasanya di buat permainan tertentu yang memang mengasah dan juga dapat mengembangkan sikap jujur siswa seperti permainan beregu ,jadi di betuk baris dan dari ujung oleh pembina di kasih beberapa kata dan harus di sampaikan secara pelan dari satu anak keanak lain dalam anggota tersebut ,dan anak terakhir paling ujung sendiri atau belakang sendiri mencatat apa yang sudah di sampaikan oleh temanya yang ada di depannya dan itu juga di tentukan dari siapa yang paling jujur atau yang menulis secara lengkap dan rinci apa yang disampaikan atau di bisikan oleh pembina tersebut.

Sikap religius kejujuran lainnya yang berusaha dikembangkan oleh Sekolah dan serta ekstrakurikuler pramuka selama ini adalah sikap jujur paswaktu dikelas,seperti misalnya ketika di tanya pas waktu di terangkan atau sesudah di terangkan ketika guru

⁹² Ngainu Na'im, *Character Building* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012),hlm.135-137

bertanya sudah faham atau belum ya kalau belum faham ya kita bilang belum faham dan tidak malu bertanya agar kita benar-benar faham.

Kalau sudah faham ya bilang sudah faham, ini memang hal kecil dan sepele kelihatannya tapi besar akibatnya atau dampaknya bagi kehidupan sehari-hari dan ini masih banyak terjadi dan kita jumpai di sekitar.

Sikap rendah hati itu secara garis besar yang diajarkan dan dikembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Trenggalek yang dapat dirasakan dan berusaha dikembangkan sebagai anggota pramuka baik anggota Pramuka wajib maupun anggota pramuka reguler adalah sikap rendah hati mau mendengarkan pendapat orang lain.

Dalam ekstrakurikuler pramuka diajarkan untuk bisa bekerja sama dalam tim baik dalam segi apapun, dan diutamakan baik dalam pemecahan suatu masalah besar ataupun masalah kecil, dari hal tersebut kita juga diajarkan untuk bisa menepis ego kita, dan mengutamakan mendahulukan kepentingan bersama, dari pada kepentingan diri kita sendiri, dalam ekstrakurikuler pramuka kita juga diajarkan untuk menpati jaji dan bersikap amanah, dapat dipercaya orang lain.

Pembina pramuka pernah memberi tebakan kepada siswa sebelum menjelaskan tentang apa dan serta cara mengembangkan sikap amanah, yaitu apa yang paling berat di dunia ini yang beratnya melebihi gunung sepikul, (sepikul adalah nama salah satu gunung yang ada di Kab. Trenggalek), tebakan atau pertanyaan sederhana memang, tapi arti ma'nanya yang akan disampaikan sangat dalam dan luas dengan pertanyaan yang sederhana tersebut merangsang siswa untuk berfikir kreatif dan tentunya juga berani menjawab dengan kreatif pula.

Setelah jawaban dari para siswa belum ada yang sesuai dengan harapan pembina barulah pembina menjelaskan apa yang dimaksud dan dijelaskan apa itu amanah dan serta bagaimana cara mengembangkan sikap amanah dalam diri siswa terutama di lingkungan sekolah baik dengan siswa, guru dan keluarga besar MAN Trenggalek lainnya.

Pramuka MAN Trenggalek bahwasanya memang pengembangan sikap kedisiplinan, sikap kejujuran dan sikap rendah hati memang dijadikan tujuan, pengembangan tersebut bertujuan agar dapat di amalkannya dan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di sekolah tetapi juga luar sekolah, sikap kejujuran dan kedisiplinan adalah kunci dari kesuksesan dua sikap tersebut itu berusaha dikembangkan untuk mendukung program sekolah yang tujuannya menjadikan warga sekolah kejujurannya

tidak diragukan lagi dari sini terlihat sinergi yang kuat antara program pramuka dan program sekolah pramuka oleh kepala sekolah dijadikan wadah untuk mengembangkan sikap religius yang dimiliki siswa dalam pramuka sikap disiplin sikap jujur yang penerapannya.

Tujuannya agar siswa MAN Tenggalek itu terbiasa untuk bersikap disiplin dan bersikap jujur dan serta dapat bersikap rendah hati dalam lingkungan sekolah dalam ruang kelas disiplin taat kepada peraturan yang ada di Sekolah, tata tertip sekolah baik peraturan yang tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis misalnya: Masuk pukul 07.00 datang tepat waktu dan tidak terlambat, memakai seragam dan atribut sekolah sesuai ketentuan, dalam sikap kejujuran kita kembangkan bekerja sama dengan Ekstrakurikuler pramuka yang di latih untuk jujur kepada teman warga sekolah baik guru maupun karyawan cara mengetahui siswa itu berbohong atau tidak di sekolah di sediakan kantin kejujuran yang dilengkapi dengan kamera cctv yang tersembunyi yang langsung dapat dipantau dari ruang guru. Papar kepala Sekolah MAN Tenggalek.

Dapat diketahui bahwa kegiatan pengembangan sikap religius dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang ada MAN Tenggalek itu tidak hanya berdampak atau dampaknya tidak hanya dapat dirasakan dilingkungan kegiatan Ekstrakurikuler pramuka.

Tetapi dampaknya lebih luas lagi untuk ikut serta mensukseskan program pengembangan sikap religius siswa, terutama kedisiplinan dan kejujuran serta sikap rendah hati demi terwujudnya tujuan sekolah yang religius dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Dengan adanya pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tenggalek dengan demikian pengalaman dan wawasan tentang bagaimana cara mengembangkan sikap religius yang ada dalam diri siswa semakin bertambah.

Dengan adanya program dari kepramukaan baik yang kegiatan ekstrakurikuler reguler, ekstrakurikuler pramuka wajib dan serta pendidikan kepramukaan wajib yang di ajarkan guru dan pembina cpramuka yang diajarkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang bersinergi di sinergikan kuat dengan sekolah , pengembangan yang dilakukan secara *Continue*, secara terus – menerus maka siswa MAN Tenggalek tidak keberatan dengan adanya program – program yang ada di sekolah tersebut.

Setelah program tersebut telah dikonfirmasi oleh siswa , pembina Pramuka dan pihak sekolah yang dalam hal ini di wakili oleh kepala Sekolah dan waka kurikulum.

Maka ini sudah menjadi kegiatan wajib dan menjadikan rutinitas bagi siswa baik dalam kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang, kegiatan Pramuka ini tidak mengganggu mata pelajaran lain, justru malah membuat siswa tambah semangat dan tambah pengalaman, siswa bisa lebih disiplin setelah ikut pramuka, siswa lebih bisa menghargai dan menerima pendapat orang lain, kita juga lebih bisa belajar agar dapat lebih bersikap rendah hati, mau menerima pendapat orang lain dan lebih bisa mengembangkan sikap religius Amanah dalam kehidupan sehari-hari dan lebih bisa untuk menghargai sesama.

Manfaat yang diperoleh siswa setelah ikut dalam pramuka di MAN Trenggalek siswa merasa lebih bisa disiplin setelah masuk pramuka dan lebih bisa menerima dan menghargai pendapat orang lain walaupun tidak sejalan dengan pendapat mereka.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah karena latihannya sehabis pulang sekolah satu jam sesudah pulang sekolah jadi tidak mengganggu malah justru membantu siswa agar aktif di kelas karena dengan ikut pramuka anak dilatih untuk berani menyampaikan pendapat baik di kelas maupun luar kelas.

Dulu yang ikut dalam kegiatan pramuka hanya beberapa anak, karena dulu sebagian siswa belum faham tentang pentingnya kegiatan kepramukaan di anggapnya pramuka mengganggu kegiatan belajar, tapi anggapan seperti itu kurang sesuai karena jadwal kegiatannya satu jam sesudah pulang sekolah.

Tapi kalau sekarang pandangannya sudah beda, mengenai pramuka pramuka sekarang yang ada di sekolah ini sudah disiplin karena kalau tidak disiplin pembina tidak segan – segan memberikan sanksi kepada anggota yang memperburuk citra pramuka di sekolah.

Di dalam membina kegiatan pramuka yang ada di MAN Trenggalek, yang ditekankan adalah mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, karena itu dapat mencerminkan pengamalan sikap kedisiplinan yang sudah diajarkan dalam Ekstrakurikuler pramuka, dan setiap saat tidak jemu untuk mengingatkan siswa terutama yang masih kelas X (sepuluh), ekstrakuruler pramuka itu adalah program sekolah yang tujuan sekolah agar bisa mengembangkan sikap religius yang dimiliki siswa MAN Trenggalek.

Siswa MAN inputnya dari mana – mana berbagai latar belakang ada yang dari SMP dan MTS ada yang berlatar belakang sekolah umum dan ada juga yang berlatar belakang sekolah Islam jadi kereligiannya siswa itu juga berbeda – berbeda maka dari

sekolah di buatlah Program kepramukaan yang sifatnya wajib diikuti oleh siswa kelas X (sepuluh) dan kelas XI Pramuka ini dijadikan wadah sebagai pengembangan sikap religius yang dimiliki oleh siswa dengan harapan nanti untuk Outputnya bisa di terima dan berguna untuk masyarakat bisa menempatkan diri dan bisa menyesuaikan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sesuai dengan Visi,Misi MAN Sekolah atau Madrasah yang mengedepankan kereligiusan siswa dan warga Sekolah.

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan dan temuan Data di atas maka dapat di peroleh analisis data sebagai berikut:

Setelah Siswa dilatih untuk mengembangkan sikap religiusnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sudah menunjukkan banyak terjadi perubahan sikap siswa pada awal mula memasuki Sekolah MAN Trenggalek dengan setelah mereka sudah lama belajar dan mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah MAN Trenggalek ,yang dulunya waktu awal masuk sikapnya kurang baik perlahan – lahan namun pasti menunjukan sikap yang baik,yang awalnya sudah baik menjadi lebih baik lagi, yang dulunya masih sangat menunjukan ke egoisannya sekarang sudah bisa untuk merunduk rendah hati.

Yang dulunya masih memaksakan kehendaknya sekarang lebih bisa untuk belajar menerima dan menghargai pendapat orang lain,yang dulunya sering tidak menaati peraturan sekolah setelahdiberi pemahaman tentang pentingnya bagi siswa itu sendiri sekarang sudah mulai disiplin.

Sebenarnya baik dari guru dan pembina Pramuka MAN Trenggalek sudah memaklumi hal tersebut,mereka memang berasal dari latar belakang yang berbeda baik dari pendidikan,adat istiadat serta kebudayaan dan kebiasaannya dalam kesehariannya.

Dari sebab itulah harus ada trobosan untuk bisa mengembangkan sikap religius yang ada di dalam diri siswa tersebut dengan cara di beri pemahaman menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran siswa atau peserta didik anggota Pramuka MAN Trenggalek akan pentingnya mengembangkan sikap religius yang di milikinya yang ada dalam diri siswa utamanya sikap disiplin,sikap Jujur dan serta sikap rendah hati mau mendengarkan dan menerima pendapat orang lain serta tidak bersikap sombong dan selalu berperilaku baik disetiap waktu dan keadaan.

Namun perubahan yang terjadi pada diri siswa antara yang satu dengan yang lain itu juga tidak sama antara yang satu dengan yang lain ,ada yang langsung berubah,ada yang bertahap ada juga yang perubahannyamembutuhkan waktu yang sangat lama. Hal ini juga tergantung dari latar belakang Keluarga dan lingkungan sekitarnya,lingkungan tempat tinggalnya yang menjadi sumber tempat pusat pendidikan bagi siswa tersebut sejak awal,dan setiap hari. Dalam sebuah pengembangan sikap tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan itu sendiri ,seperti faktor yang mempengaruhi pengembangan sikap dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek.

Adapun Faktor –faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya keberhasilan pengembangan sikap religius dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek berdasarkan dari hasil kegiatan Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti ketika Peneliti berada di lokasi dan di dukung informasi dari para Informan baik dari guru,siswa,karyawan dan juga warga sekitar antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Yang menyebabkan cepat lambatnya pengembangan sikap religius dalam diri Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Trenggalek yang pertama adalah di pengaruhi oleh latar belakang siwa itu sendiri yang berbeda – beda baik dari keluarga, teman dan lingkungan. Perlu diketahui juga bahwa MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Trenggalek adalah Lembaga Pendidikan setingkat SLTA Sederajat.

Yang berbasis Islam lingkungan sekolah tersebut juga di kelilingi oleh tempat-tempat atau lembaga yang berbasis Islam yang dijadikan pusat – pusat untuk belajar dan mengkaji Ilmu Agama Islam, MAN Trenggalek di kelilingi oleh Masjid, Kantor Kementrian Agama Kabupaten Trenggalek, Pondok Pesantren Darunnajah, Pondok Pesantren Darussalam Kelutan Trenggalek.

Namun meski sekolahan tersebut di kelilingi oleh pusat atau tempat untuk menimba ilmu Agama Islam tapi tidak semua siswa MAN Trenggalek berangkat dari pendidikan keislaman seperti misalnya dari SMP Islam,Mts dan Pondok Pesantren dan lembaga pendidikan yang berbasis Agama lainnya.

Dan banyak juga diantara Siswa MAN Trenggalek yang berasal dari luar Kota seperti dari Malang,Bekasi,Pacitan,Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dan dari kota- kota,kabupaten di sekitar Kab. Trenggalek, bahkan dari luar Pulau Seperti dari Kalimantan,Sulawesi dan Papua.

Dengan latar belakang keluarga, Pendidikan, dan adat istiadat yang berbeda-beda maka ada berbagai kemungkinan yang terjadi di antaranya adalah meskipun saat ini Siswa tinggal di lingkungan masyarakat Trenggalek, baik yang tinggal di Pondok Pesantren di sekitar Sekolah atau yang tinggal di rumah saudaranya atau tinggal di Kos atau di rumah kontrakan yang ada di sekitar Sekolah.

Namun Siswa sedikit banyak masih membawa pengaruh dari daerah asal dan lingkungan serta adat istiadat dari lingkungan tempat tinggal yang dulu dari Daerah asalnya.

Jadi hal tersebut juga menjadi perhatian dalam mengembangkan sikap religius yang dimiliki oleh Siswa MAN Trenggalek tersebut.⁹³

- b. Kurangnya kesadaran dan sertapemahaman Siswa akan pentingnya Pengembangan Sikap Religius yang mereka miliki. Sehingga perlu sering di ingatkan serta diberi pemahaman yang mendalam akan pentingnya pengembangan sikap religius yang mereka miliki utamanya dalam hal sikap kedisiplinan, kejujuran dan juga sikap rendah hati yang mau menerima dan menghargai pendapat orang lain dan juga tidak menyombongkan diri atau bersikap sombong.

Yang menjadi Program prioritas dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di dalam mengembangkan sikap religius yang ada dalam diri siswa MAN Trenggalek.⁹⁴

- D. Pengembangan Sikap Religius Siswa yang dilakukan Dalam Ekstrakurikuler Pramuka MAN Trenggalek adalah sebagai berikut :

Dalam membina Pramuka yang ada di MAN Trenggalek pembina Pramuka di dalam proses pembinaannya Pramuka demi tercapainya tujuan pengembangan sikap religius dalam diri siswa utamanya dalam sikap kedisiplinan, sikap kejujuran dan sikap rendah hati.

Pembina dalam proses pembinaannya selalu berusaha untuk memberikan contoh atau keteladanan, bimbingan dan latihan dan memberikan pemahaman, motivasi tentang pentingnya sikap disiplin dalam diri siswa dan pentingnya niat dan latihan dalam proses pengembangan sikap religius siswa, dalam pengembangan sikap religius siswa ini harus dilakukan secara sabar, tlaten serta ajeg, prosesnya cukup lama karenanya kita harus sabar dan selalu berinovasi dalam proses atau usaha pengembangan

⁹³observasi dilaksanakan 26 Januari 2019, pukul 07.30 wib.

⁹⁴Wawancara dengan pembina pramuka MAN Trenggalek 5 Februari 2019 pukul 09.30 wib.

sikap tersebut, pembina juga merapkan pengembangan sikap religius dalam pramuka dengan menggunakan inovasi dan serta metode sebagai berikut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin juga di contohkan dan di kembangkan dengan keteladanan. keteladanan, bersikap baik, melalui sikap keteladanan siswa atau anggota Pramuka lebih mudah memahami, menerima dan serta menirukan apa yang ia lihat, Contohnya missal :

Ketika pembina mengajarkan tentang sikap disiplin disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dengan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah di tentukan tanpa pamrih, disamping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu ,tanggung jawab atas tugas yang di amanahkan serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang di tekuni.

“Disiplin tidak bisa terbangun secara instan,di butuhkan proses panjang agar sikap disiplin melekat kuat dalam diri seorang anak. Oleh karena itu penanaman dan pengembangan disiplin harus di lakukan sejak dini.Tujuanya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal –hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa.”⁹⁵

Cara Pembina mendisiplinkan dan mengembangkan kedisiplinan dengan cara menggunakan tindakan dan ucapan ,disiplin melibatkan tindakan ,ucapan biasanya mengacu pada kata- kata yang bersifat korektif ,memperbaiki,dengan memilih kata – kata yang baik dan tidak menjatuhkan harga diri anak. Memberikan contoh atau panutan terlebih dahulu sebagaimana sikap disiplin itu contoh sederhana pembina membericontoh selalu datang tepat waktu atau bahkan lebih awal sebelum jam latihan di mulai pada saat waktu latihan Pramuka.

Pembina juga memberikan contoh dalam cara berpakaianya juga menggunakan sragam pramuka lengkap beserta atributny seragam, topi, setangan leher ber hasdug dll. Hasil disiplin memang menyakitkan untuk jangka pendek ,tetapi menguntungkan untuk jangka panjang .

⁹⁵Ngainun Na'im,"Character Building"(Jogjakarta:Aruzz Media,2012),hlm.142-143.

Alasan pembina pramuka bersimpati semua disiplin tampak lebih banyak “menyakitkan” ketimbang menyenangkan anak ,tetapi disiplin akan memberikan hasil yang menguntungkan kehidupan anak di kemudian hari.

- b. Kejujuran adalah mata uang yang laku di mana-mana bawalah sekeping kejujuran dalam saku .Anda,maka itu telah melebihi mahkota raja sekalipun.

Rasanya tidak di butuhkan banyak logika dan argumentasi yang mengukuhkan arti dan makna jujur.Dalam sikap kejujuran jika siswa bertanya dan ada hal yang belum jelas atau yang jawabanya pembina belum tau pembina akan jujur mengakui belum tau jawabanya dan menyimpan pertanyaan tersebut dan akan menyimpannya dan akan menjawabnya di pertemuan yang akan datang,ya kalau tau ya di beri tau kalau belum tau ya pertanyaanya di simpan dulu di jawab di pertemuan mendatang dari pda tidak tau bilang tau malah menyesatkan Siswa paparnya.

- c. Rendah hati adalah sikap yang tidak sombong dan menghargai dan dapat menerima pendapat orang lain tidak memaksakan kehendak .

Dalam sikap rendah hati, sikap yang di contohkannya misalnya :

Jika ada suatu persoalan anak – anak diajak untuk diskusi menyampaikan pendapat dan memberi pemahaman jika tidak semua dari pendapat itu dapat disujui dan diterima oleh semua orang kita harus bisa menerima pendapat dari orang lain jika pendapatnya ditrima dan dipakai siswa yang pendapatnya di pakai tidak boeh sombong dan harus rendah hati dan harus bisa belajar mendengarkan dan menerima pendapat orang lain tidak memaksakan kehendaknya. Intinya kalau ini lebih ke memberi pemahaman kepada siswa.